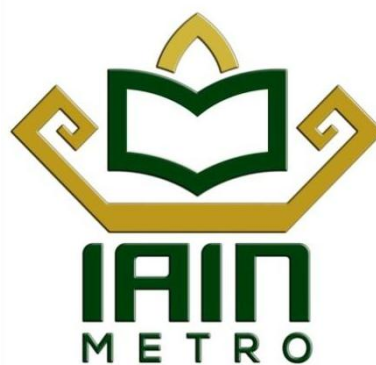


SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN
PRODUK INVESTASI
(Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

Oleh:

**MERI RATNA DIANA
NPM. 2003022013**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN
PRODUK INVESTASI
(Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MERI RATNA DIANA
NPM. 2003022013**

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Meri Ratna Diana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MERI RATNA DIANA**
NPM : 2003022013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK
INVESTASI (Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

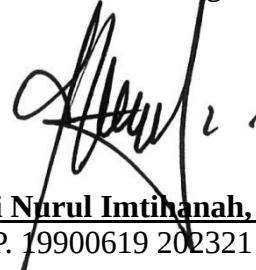
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2025

Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 19900619 202321 2 039

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK
INVESTASI (Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

Nama : **MERI RATNA DIANA**

NPM : 2003022013

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2025
Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 19900619 202321 2 039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. b-1479/ln-28.3/0/pp.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK INVESTASI (Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro), disusun Oleh: MERI RATNA DIANA, NPM: 2003022013, Program Studi: Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/19 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Liberty, SE, M.A

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK INVESTASI
(Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)
Oleh:
MERI RATNA DIANA
NPM. 2003022013

Investasi merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan pribadi yang dapat memberikan keuntungan finansial. Keputusan investasi yang tepat membutuhkan literasi dan perencanaan keuangan yang baik. Sebagai pengajar di bidang ekonomi Islam dan keuangan syariah, dosen FEBI IAIN Metro tentu memahami pentingnya pemilihan produk investasi. Berdasarkan survei awal, mayoritas dosen FEBI memilih investasi berupa emas, disusul oleh properti, usaha, saham, dan reksa dana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro, 2) pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro, dan 3) pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi, melibatkan 37 dosen yang memiliki produk investasi. Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 26 menggunakan uji instrumen, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro, dengan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$ meskipun $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,022 > 1,699$). 2) Perencanaan keuangan syariah juga tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, meskipun t_{hitung} melebihi t_{tabel} ($1,853 > 1,699$). 3) Secara simultan literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi, dengan $f_{hitung} 9,335 > f_{tabel} 3,28$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Namun berdasarkan koefisien determinasi, kedua variabel independen hanya mempengaruhi 35,4% pemilihan produk investasi. Sementara itu, sebanyak 64,6% pengaruhnya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan produk investasi dosen FEBI IAIN Metro.

Kata Kunci: Literasi keuangan, perencanaan keuangan syariah, pemilihan produk investasi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERI RATNA DIANA

NPM : 2003022013

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2025

Yang Menyatakan,



Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (سورة الحشر, ١٨)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok; dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hashr: 18)*

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Alfian Sabar dan Ibunda tercinta Mardiana, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan nasihat yang tak ternilai harganya.
2. Suamiku tercinta Tarudin, yang selalu memberikan semangat, cinta, dan pengertian. Terima kasih telah menjadi pendukung setia dalam setiap langkah yang saya ambil, serta anakku tersayang Adzril Rafif Alfarizky yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi saya untuk terus maju.
3. Ayah Mertua M. Saleh dan Ibu Mertua Fatimah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan yang besar kepada saya. Terima kasih atas segala perhatian dan doa yang telah diberikan.
4. Kakakku Yuliana Sari serta adikku Safitri Handayani, Ali Saputra, dan Mega Afriyanti yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah hidup saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pendidikan sepanjang perjalanan akademik peneliti. Semoga IAIN Metro terus berkembang dan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I, selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juni 2025
Peneliti,



Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORASINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pemilihan Produk Investasi.....	18
1. Pengertian Pemilihan Produk Investasi	18
2. Jenis-Jenis Produk Investasi	19
3. Indikator Pemilihan Produk Investasi	22

B. Literasi Keuangan	23
1. Pengertian Literasi Keuangan	23
2. Tingkatan Literasi Keuangan	25
3. Indikator Literasi Keuangan	26
C. Perencanaan Keuangan Syariah	27
1. Pengertian Perencanaan Keuangan Syariah	27
2. Manfaat Perencanaan Keuangan Syariah	30
3. Indikator Perencanaan Keuangan Syariah	31
D. Kerangka Berfikir	32
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
2. Karakteristik Responden	55
3. Deskripsi Hasil Penelitian	57
4. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penggunaan Produk Investasi oleh Dosen FEBI IAIN Metro	9
Tabel 1.2.	Penelitian Relevan.....	14
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.2.	Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.3.	Asumsi Reliabilitas <i>Cronbach</i>	47
Tabel 3.4.	Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien.....	52
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3.	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan.....	58
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan Syariah.....	58
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas Produk Investasi	59
Tabel 4.6.	Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9.	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.10.	Hasil Uji Auto Korelasi	65
Tabel 4.11.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.12.	Hasil Uji T (Parsial)	67
Tabel 4.13.	Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Produk Investasi di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Indeks Literasi Keuangan Indonesia Menurut OJK	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jawaban Responden
2. Hasil Uji Validitas
3. Hasil Uji Reliabilitas
4. Hasil Olah Data
5. r Tabel
6. t Tabel
7. f Tabel
8. Tabel Durbin-Watson
9. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
10. Alat Pengumpul Data
11. Surat Izin Research
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Uji Plagiasi Turnitin
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan individu untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.¹

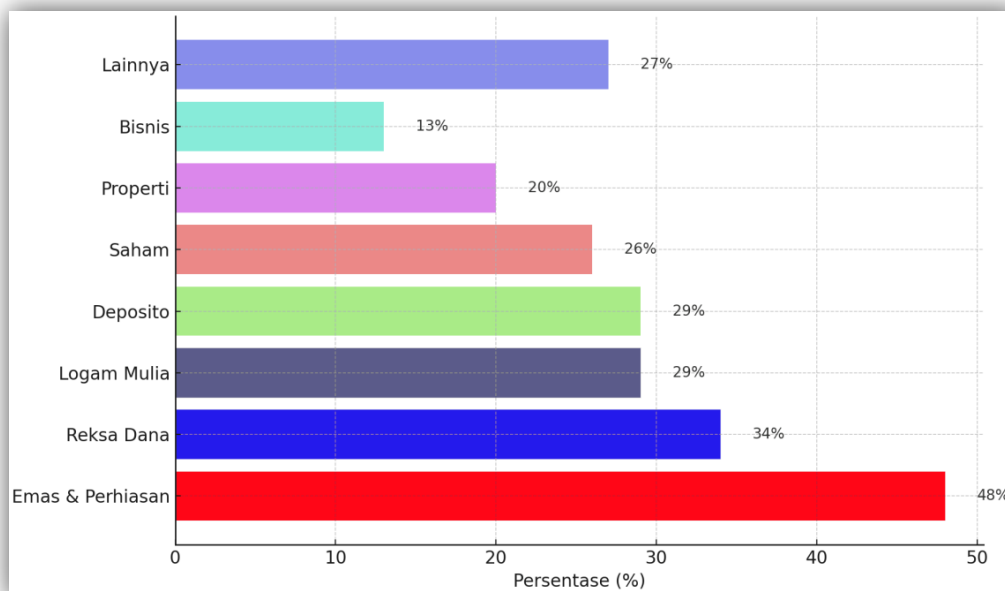
Produk investasi merujuk pada berbagai instrumen keuangan yang memungkinkan individu atau organisasi untuk mengalokasikan dana mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Setiap produk investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi pengembalian yang berbeda-beda, yang membuatnya cocok untuk profil risiko dan tujuan keuangan yang beragam.²

Mengutip Data Indonesia, berdasarkan survei Jakpat, yang dikutip pula oleh Bursa Efek Indonesia, didapatkan informasi produk investasi paling populer di Indonesia dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

¹ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), 1

² BTN Prioritas, “Kenali Produk Investasi Sebelum Mulai Berinvestasi”, dalam <https://btnprioritas.btn.co.id/>, diakses pada 20 November 2024

Gambar 1.1
Persentase Penggunaan Produk Investasi di Indonesia



Sumber: Survei Jakpat (2024)³

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa emas dan perhiasan mendominasi pilihan investasi dengan persentase sebesar 48%, diikuti oleh reksa dana (34%) dan logam mulia serta deposito (masing-masing 29%). Saham, properti, dan bisnis menjadi pilihan yang lebih kecil dengan persentase berturut-turut 26%, 20%, dan 13%. Selain itu, terdapat kategori lain yang mencakup 27% dari total investasi, menunjukkan adanya variasi dalam preferensi masyarakat terhadap jenis produk investasi yang ada. Perlu diingat total persentase melebihi 100 persen karena satu investor bisa memiliki beberapa instrumen investasi yang berbeda.

Pemilihan produk investasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pengambilan keputusan finansial seseorang. Indikator pemilihan

³ Kurnia Nadya, "Jenis Investasi yang Populer di Indonesia, Ini Kelebihan dan Kekurangan Tiap Instrumen", dalam <https://www.idxchannel.com/>, diakses 20 November 2024

produk investasi menurut Hartini meliputi tujuan dan tingkat risiko, diversifikasi portofolio, tingkat keamanan, jangka waktu, fleksibilitas investasi, dan pemilihan dari penyedia jasa yang terpercaya, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan keuangan dan kondisi pasar yang ada.⁴

Memilih produk investasi tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Diperlukan pemahaman yang cukup agar keputusan yang diambil tidak berisiko tinggi dan sesuai dengan tujuan keuangan yang diinginkan. Di sinilah peran literasi keuangan menjadi penting. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat informasi penilaian dan untuk mengambil keputusan yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan uang.⁵ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia diklasifikasikan menjadi empat kategori: *Well Literate* ($\geq 80\%$) untuk yang sangat memahami lembaga keuangan dan layanannya, *Sufficient Literate* ($60\% - < 80\%$) untuk yang memiliki pemahaman cukup, *Less Literate* ($20\% - < 60\%$) untuk yang memiliki pengetahuan terbatas, dan *Not Literate* ($< 20\%$) untuk yang tidak memahami sama sekali. Klasifikasi ini ditentukan melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dan bertujuan untuk membantu OJK menyusun kebijakan guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.⁶

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan di Indonesia tahun 2024 masih tergolong ke dalam *sufficient literate* karena berdasarkan

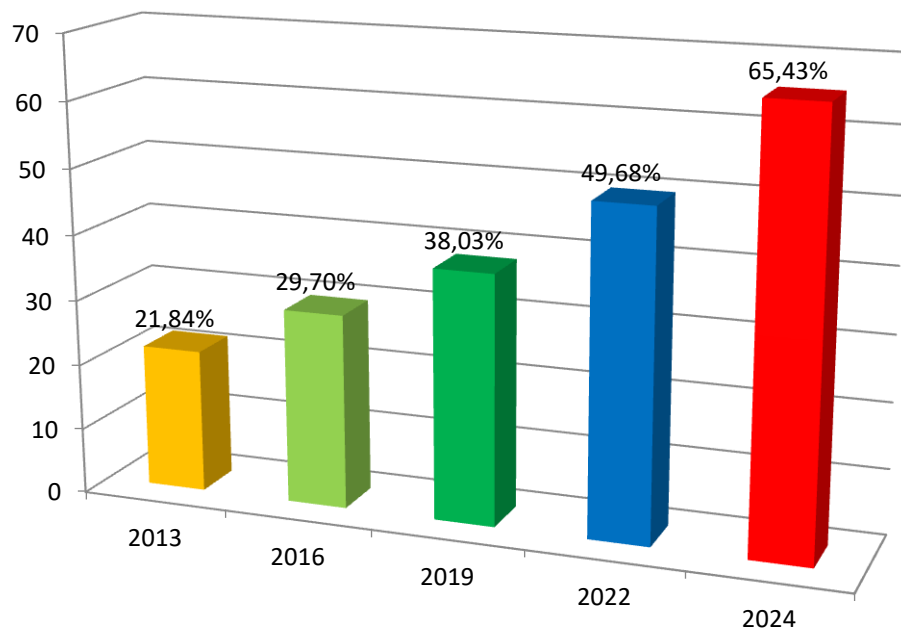
⁴ Hartini, *Dasar-Dasar Akuntansi*, 235-236

⁵ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 14

⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*, (Jakarta: OJK & BPS, 2024).

survei yang dilakukan oleh OJK dan Badan Pusat Statistik (OJK), angka literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2024 tercatat pada angka 65,43%.⁷ Angka ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1.2
Grafik Indeks Literasi Keuangan Indonesia Menurut OJK



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia menunjukkan tren peningkatan signifikan dari 21,84% pada 2013 menjadi 65,43% pada 2024. Berdasarkan klasifikasi OJK, indeks ini mencerminkan pergeseran masyarakat Indonesia dari kategori *Less Literate* (2013-2019) ke *Sufficient Literate* pada 2024, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat kini memiliki pemahaman keuangan yang cukup.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS)

Selain literasi keuangan, perencanaan keuangan syariah juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan seperti pemilihan investasi, terutama bagi masyarakat Muslim yang ingin mengelola keuangannya berdasarkan nilai-nilai Islam. Perencanaan keuangan syariah merupakan proses perencanaan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan, serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, baik di dunia maupun akhirat.⁸

Indikator literasi keuangan terdiri dari tiga aspek: pengetahuan keuangan, yang meliputi pemahaman terminologi keuangan, perhitungan, manfaat perpajakan, serta berbagai sumber pendapatan keluarga; sikap keuangan, yang mencakup minat untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan di bidang keuangan; serta perilaku keuangan, yang meliputi orientasi pada pengeluaran dan tabungan, pencatatan masalah keuangan pribadi, serta perencanaan keuangan untuk masa depan.⁹

Dikutip dari buku yang ditulis oleh Hidayah, 54,9% masyarakat Indonesia menyusun anggaran keuangan bulanan, namun hanya 30,7%-nya saja yang memiliki komitmen untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun, atau hanya 12,6% yang sudah mempunyai perencanaan keuangan dan komitmen melaksanakannya. Tujuan keuangan yang dipilih oleh mayoritas masyarakat Indonesia lebih berorientasi pada kebutuhan jangka pendek, yaitu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mempertahankan

⁸ Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, 42

⁹ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6

hidup, ketimbang kebutuhan jangka panjang, seperti mempersiapkan hari tua. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan perlu dan pentingnya perencanaan keuangan di kalangan masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu, kondisi ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan uang atau penghasilan yang diterimanya untuk melakukan investasi jangka panjang di sektor jasa keuangan.¹⁰

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghubungkan rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dengan tingkat literasi keuangan yang masih rendah.¹¹ Dalam konteks perencanaan keuangan syariah, karena tidak tersedia data khusus mengenai indeks perencanaan keuangan syariah di Indonesia, penelitian ini mendasarkan analisisnya pada keterangan OJK yang menyatakan bahwa rendahnya perencanaan keuangan berkaitan erat dengan literasi keuangan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan syariah dalam penelitian ini dikaitkan dengan literasi keuangan syariah. Meskipun penghitungan indeks perencanaan keuangan syariah di Indonesia tidak dapat sepenuhnya dilakukan hanya berdasarkan indeks literasi keuangan syariah, namun literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan perencanaan keuangan syariah.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 39,11%, yang tergolong kategori *less literate*.¹² Rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah tentu dapat berdampak pada kurangnya penerapan konsep pengelolaan keuangan yang

¹⁰ Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, 31-32

¹¹ Hidayah, 32

¹² Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS)

sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa hanya 12,6% masyarakat telah memiliki perencanaan keuangan dalam konteks konvensional,¹³ sehingga perencanaan keuangan syariah diperkirakan memiliki angka yang lebih rendah lagi.

Indikator perencanaan keuangan syariah mencakup pembagian proporsi alokasi keuangan yang mencerminkan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kebermanfaatan sosial. Indikator terdiri dari sepertiga pertama untuk konsumsi, sepertiga kedua untuk investasi dan modal kerja, serta sepertiga terakhir untuk kontribusi sosial dan amal, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk mendukung kesejahteraan bersama dan memperkuat dimensi spiritual dalam pengelolaan keuangan.¹⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan banyak tenaga pengajar yang berkompeten di bidang ekonomi Islam dan keuangan syariah. Salah satu fakultas yang ada di IAIN Metro adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Sebagai tenaga pendidik, dosen FEBI tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, tidak terkecuali terkait literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah.

Kalangan akademisi, seperti dosen FEBI IAIN Metro, tentu dianggap memiliki pemahaman yang lebih baik terkait keuangan. Hal ini didasarkan pada tingkat pendidikan mereka yang relatif tinggi, serta akses informasi yang lebih luas dibandingkan masyarakat umum. Hal inilah yang menjadi alasan

¹³ Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, 32

¹⁴ Hidayah, 48-49

peneliti melakukan penelitian mengenai literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro. Berdasarkan survei awal, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan preferensi produk investasi antar dosen FEBI IAIN Metro. Pada pengamatan awal ini, dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti menemui hanya 15 dosen FEBI IAIN Metro untuk mengetahui penggunaan produk investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, keputusan investasi para dosen mencerminkan beragam produk investasi berdasarkan preferensi pribadi, seperti Ibu ALT yang memilih untuk berinvestasi pada saham dan reksadana karena menganggap *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan menabung di bank. Ibu PD memilih untuk berinvestasi pada produk emas karena kemampuannya yang tidak hanya dapat digunakan langsung sebagai aset fisik, tetapi juga sebagai tabungan jangka panjang yang stabil.

Ibu HRM berinvestasi pada produk emas dan Hasanah *Qardh* untuk menghindari riba. Ibu SDC lebih memilih untuk berinvestasi pada usaha keluarga dan tabungan. Ibu LBR berinvestasi pada cicilan emas, tanah, kebun pertanian singkong, sawit, dan properti kaplingan. Ibu SCH memilih berinvestasi pada tanah dan rumah kontrakan. Ibu LLA memilih untuk berinvestasi pada emas. Bapak UAM berinvestasi pada emas dan saham. Bapak AIP berinvestasi pada barang-barang dan emas. Bapak AAM berinvestasi pada simpanan wadiah emas.

Ibu ZMR memilih berinvestasi pada produk emas karena stabilitas nilai dan potensi kenaikan yang konsisten. Ibu RLM memilih investasi pada

emas dan tanah karena likuiditas emas yang memungkinkan untuk dijual kapan saja diperlukan, serta potensi apresiasi nilai tanah dalam jangka panjang. Ibu ANH memilih berinvestasi pada emas dan tanah, mempertimbangkan faktor harga yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu serta peluang mendapatkan harga tanah yang murah.

Di sisi lain, terdapat dosen yang tidak melakukan investasi, seperti Ibu ARP dan Ibu SRM. Ibu ARP tidak melakukan investasi, memilih untuk memanfaatkan pendapatan untuk biaya sekolah. Ibu SRM tidak melakukan investasi karena lebih memilih untuk berinvestasi dalam materiil lainnya. Penggunaan produk investasi oleh Dosen FEBI IAIN Metro dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penggunaan Produk Investasi oleh Dosen FEBI IAIN Metro

No.	Jenis Produk Investasi	Jumlah Pengguna	Persentase (%)
1	Emas	10	67%
2	Reksa Dana	1	7%
3	Saham	2	13%
4	Properti	5	33%
5	Usaha	3	20%

Tabel 1.1 di atas menunjukkan distribusi penggunaan produk investasi oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro. Dari tabel tersebut, investasi emas paling banyak dipilih, dengan 10 pengguna atau 67% dari total responden. Diikuti oleh investasi properti dengan 5 pengguna (33%), usaha sebanyak 3 pengguna (20%), saham 2 pengguna (13%), dan reksa dana dengan 1 pengguna (7%). Hal ini mengindikasikan bahwa emas merupakan pilihan investasi yang dominan di kalangan dosen FEBI IAIN Metro. Perlu

diingat total persentase melebihi 100 persen karena satu dosen bisa memiliki beberapa produk investasi yang berbeda.

Data di atas menunjukkan dominasi emas sebagai produk investasi pilihan utama. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan dalam preferensi investasi dosen FEBI IAIN Metro, dengan dominasi investasi emas dibandingkan produk lainnya seperti reksa dana, saham, properti, maupun usaha, yang mencerminkan kecenderungan dosen FEBI memilih investasi aman.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas yang telah peneliti sajikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Produk Investasi (Studi Pada Dosen FEBI IAIN Metro)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Sebagian besar Dosen FEBI IAIN Metro cenderung memilih produk investasi yang dianggap aman seperti emas.
2. Beberapa Dosen FEBI IAIN Metro tidak berinvestasi sama sekali.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang aktif mengajar dan memiliki pengalaman di bidang ekonomi

Islam dan keuangan syariah. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi penetapan parameter yang akan dianalisis, yaitu literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah, serta pengaruhnya terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro?
2. Apakah perencanaan keuangan syariah berpengaruh terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro?
3. Apakah literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori literasi keuangan, khususnya dalam konteks keuangan syariah. Dengan mengidentifikasi hubungan antara literasi keuangan dan pemilihan produk investasi, penelitian ini dapat memperkaya teori yang menghubungkan tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan dengan perilaku investasi.
 - 2) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis untuk mendukung teori perencanaan keuangan berbasis syariah dalam memilih produk investasi.
 - 3) Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang mengintegrasikan aspek literasi dan perencanaan keuangan syariah sebagai variabel penting dalam memprediksi pilihan produk investasi, terutama dalam konteks akademisi atau dosen sebagai subjek penelitian.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan yang konkret kepada dosen FEBI IAIN Metro tentang pentingnya literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, dosen dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih efektif, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan memilih produk investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dosen terhadap pemilihan produk investasi. Informasi ini bermanfaat bagi lembaga keuangan atau penyedia produk investasi dalam merancang dan menawarkan produk yang lebih relevan dan menarik bagi dosen atau akademisi.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi literasi keuangan syariah di lingkungan FEBI IAIN Metro. Edukasi ini tidak hanya bermanfaat bagi dosen, tetapi juga bagi mahasiswa, sehingga tercipta budaya perencanaan keuangan yang lebih baik di lingkungan akademik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” ¹⁵ Dina Novitasari	Literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sementara perencanaan keuangan syariah tidak berpengaruh. Secara keseluruhan, literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.	Membahas pengaruh literasi dan perencanaan keuangan syariah terhadap minat ataupun produk investasi.	Penelitian relevan fokus pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini pada dosen. Penelitian relevan lebih fokus pada investasi di pasar modal syariah, sementara penelitian ini lebih umum terhadap pemilihan produk investasi tanpa spesifikasi pasar modal.	<i>Novelty</i> penelitian ini terletak pada pemilihan subjek dosen dan perbedaan fokus terhadap pemilihan produk investasi yang lebih umum daripada minat terhadap investasi di pasar modal.
2	“Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi	Perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah,	Keduanya membahas hubungan antara literasi keuangan	Penelitian relevan fokus pada minat investasi, sementara	Variabel fokus pada produk investasi dalam penelitian ini sebagai objek

¹⁵ Dina Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”, Skripsi, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024), dalam <http://repo.uinsatu.ac.id/52049/>, diakses pada 20 November 2024

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Kuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi” ¹⁶ Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari	perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara keempat variabel tersebut dalam mempengaruhi minat investasi.	syariah dan perencanaan keuangan syariah dengan aspek investasi.	penelitian ini fokus pada produk investasi.	yang lebih spesifik.
3	“Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung” ¹⁷ Ayuk Wahdanfiari Adibah	Literasi keuangan syariah dan perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di bursa efek syariah, baik secara terpisah maupun bersamaan.	Mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap minat atau keputusan investasi.	Penelitian ini difokuskan pada produk investasi, yang dapat mencakup berbagai jenis instrumen selain bursa efek syariah yang diteliti dalam penelitian relevan.	Penelitian ini lebih baru dalam mengkaji pengaruh literasi dan perencanaan keuangan terhadap pemilihan produk investasi di kalangan dosen, sedangkan penelitian relevan lebih menitik-beratkan pada minat investasi mahasiswa di bursa saham

¹⁶ Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, “Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi”, *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No. 2, (2023)

¹⁷ Ayuk Wahdanfiari Adibah, “Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung”, *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 18, No. 2, (2024)

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
4	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>Financial Freedom</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Anggota KSPM UIN Mataram).” ¹⁸ Sendang Lestari Putri	Literasi keuangan syariah dan financial freedom berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal syariah.	Kedua penelitian membahas literasi keuangan syariah sebagai faktor penting dalam investasi.	Penelitian ini membahas konsep perencanaan keuangan syariah sebagai faktor penting yang lebih spesifik terhadap pemilihan produk investasi, bukan hanya keputusan berinvestasi.	syariah. Penelitian ini menambahkan pendekatan yang lebih menyeluruh dengan tambahannya perencanaan keuangan syariah selain literasi keuangan.
5	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah” ¹⁹ Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana	Literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sementara minat investasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara	Kedua penelitian memiliki fokus yang sama pada literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi.	Penelitian relevan memasukkan minat investasi sebagai variabel bebas lain, sedangkan penelitian ini fokus pada penambahan variabel perencanaan keuangan syariah dan dilakukan pada dosen FEBI IAIN Metro.	Penelitian ini menambah variabel perencanaan keuangan syariah sebagai faktor yang memengaruhi produk investasi.

¹⁸ Sendang Lestari Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Freedom* Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Anggota KSPM UIN Mataram)”, Skripsi, (Mataram: UIN Mataram, 2023), dalam <https://etheses.uinmataram.ac.id/5393/>, diakses pada 20 November 2024

¹⁹ Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah”, *Transformasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, (2023)

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		bersama-sama variabel literasi keuangan dan minat investasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi.			

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemilihan Produk Investasi

1. Pengertian Pemilihan Produk Investasi

Pemilihan dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan memilih.¹ Pemilihan merupakan tindakan seseorang dalam memutuskan untuk memilih sesuatu yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan seseorang tersebut.² Sedangkan produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada seseorang untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Produk dapat berupa barang, jasa, maupun ide-ide.³

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.⁴

Produk investasi merujuk pada berbagai instrumen keuangan yang memungkinkan individu atau entitas untuk mengalokasikan dana mereka

¹ Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1182

² Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 57

³ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 216

⁴ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), 1

dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Setiap produk investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi pengembalian yang berbeda-beda, yang membuatnya cocok untuk profil risiko dan tujuan keuangan yang beragam.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami pemilihan produk investasi adalah pengambilan keputusan oleh individu dalam menentukan instrumen keuangan yang dianggap paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan keuangan mereka di masa depan. Dengan kata lain, pemilihan produk investasi merupakan tindakan memilih dari berbagai alternatif investasi yang tersedia yang diyakini seseorang.

2. Jenis-Jenis Produk Investasi

Berinvestasi bisa menjadi cara yang baik untuk membangun kekayaan, tetapi penting untuk memahami berbagai jenis investasi yang tersedia di Indonesia dan risiko yang terkait sebelum membuat keputusan. Di Indonesia, ada terdapat beberapa jenis produk investasi yaitu sebagai berikut:⁶

a. Saham

Secara sederhana, saham merupakan bukti kepemilikan atau bukti penyertaan modal pada satu perusahaan.⁷ Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh

⁵ BTN Prioritas, “Kenali Produk Investasi Sebelum Mulai Berinvestasi”, dalam <https://btnprioritas.btn.co.id/>, diakses pada 20 November 2024

⁶ Hartini, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 234

⁷ Kun Isnawati, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2021), 76

pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut.⁸

b. Obligasi

Obligasi (*bonds*) adalah surat tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi memberikan pinjaman dana bagi emiten obligasi, dan emiten setuju untuk melakukan pembayaran penghasilan yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak.⁹ Dilihat dari sisi investor, investasi pada instrumen obligasi lebih aman dibandingkan saham, karena return (imbalan) bersifat tetap yang berupa pokok pinjaman dan bunga (kupon) yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Dilihat dari sisi perusahaan, obligasi merupakan suatu alternatif pendanaan yang lebih murah dibandingkan dengan pinjaman dari pihak lain seperti bank.¹⁰

c. Reksadana

Reksadana adalah produk investasi dengan mengumpulkan dana dari investor yang berbeda dan berinvestasi dalam obligasi atau saham perusahaan dan dikelola oleh manajer investasi.¹¹ Reksadana merupakan produk investasi yang menarik karena produk ini dapat dimiliki oleh pemodal yang hanya memiliki sedikit dana. Reksadana juga merupakan produk investasi pasar modal yang dianggap ideal

⁸ Hendro Widjanarko dan Tri Wibawa, *Investasi Saham*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020), 1

⁹ Herlianto, *Manajemen Investasi*, 98

¹⁰ Isnawati, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*, 87

¹¹ Hartini, *Dasar-Dasar Akuntansi*, 234

para investor domestik karena tingkat keuntungan yang ditawarkan relatif cukup tinggi.¹²

d. *Unit Linked Insurance Plans (ULIP)*

Unit Linked Insurance Plans (ULIP) adalah jenis investasi rencana asuransi yang memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari kinerja pasar saham yang terkait dengan kebijakan mereka.¹³

e. Emas

Emas merupakan salah satu instrumen investasi tradisional yang banyak diminati karena nilainya cenderung stabil dan tahan terhadap inflasi. Investasi emas bisa dilakukan dalam bentuk fisik seperti logam mulia atau melalui platform digital. Emas cocok untuk tujuan jangka panjang sebagai pelindung nilai (*hedging*).

f. Properti

Investasi properti meliputi pembelian aset fisik seperti rumah, apartemen, atau tanah dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai aset atau pendapatan sewa. Meskipun membutuhkan modal besar dan tidak likuid, properti sering dianggap sebagai investasi jangka panjang yang relatif stabil.

g. Usaha

Berinvestasi dalam usaha berarti menanamkan modal pada bisnis, baik milik sendiri maupun orang lain, dengan harapan

¹² Isnawati, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*, 97

¹³ Hartini, *Dasar-Dasar Akuntansi*, 234

mendapatkan keuntungan dari hasil operasionalnya. Risiko investasi ini cukup tinggi, namun potensi keuntungannya juga besar, tergantung dari keberhasilan dan pengelolaan bisnis tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa produk investasi di Indonesia sangat beragam, antara lain saham, obligasi, reksadana, ULIP, emas, properti, dan usaha. Saham menunjukkan kepemilikan perusahaan, obligasi adalah surat utang dengan imbal hasil tetap, reksadana menggabungkan dana investor untuk dikelola, ULIP menggabungkan asuransi dan investasi, emas dinilai stabil dan tahan inflasi, properti menjanjikan dari nilai jual dan sewa, sementara usaha berisiko tinggi namun berpotensi menghasilkan keuntungan besar.

3. Indikator Pemilihan Produk Investasi

Berikut adalah indikator pemilihan produk investasi berdasarkan menurut Hartini:

a. Tujuan dan Tingkat Risiko

Memilih produk investasi yang sesuai dengan tujuan jangka pendek atau jangka panjang serta tingkat risiko yang dapat diterima.

b. Diversifikasi Portofolio

Memilih produk yang memungkinkan diversifikasi portofolio (strategi untuk mengurangi dampak risiko kerugian investasi) untuk menjaga keseimbangan risiko dan potensi keuntungan.

c. Tingkat Keamanan

Memilih produk investasi yang memberikan keamanan finansial dan pengembalian yang realistis sesuai dengan tujuan.

d. Jangka Waktu

Memilih produk yang sesuai dengan jangka waktu konversi yang diinginkan, seperti tabungan jangka pendek atau saham untuk tujuan pensiun jangka panjang.

e. Fleksibilitas Investasi

Memilih produk dengan fleksibilitas untuk penyesuaian sesuai perubahan kondisi pasar dan tujuan keuangan.

f. Penyedia Jasa Investasi

Memilih produk investasi dari penyedia jasa yang terpercaya dengan rencana investasi yang paling sesuai dengan tujuan dan situasi keuangan investor.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa indikator pemilihan produk investasi didasarkan pada tujuan dan tingkat risiko, diversifikasi portofolio, tingkat keamanan, jangka waktu, fleksibilitas investasi, dan pemilihan institusi.

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat informasi penilaian dan untuk mengambil keputusan yang efektif

¹⁴ Hartini, *Dasar-Dasar Akuntansi*, 235-236

terkait penggunaan dan pengelolaan uang.¹⁵ Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.¹⁶

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Istilah literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.¹⁷

Literasi keuangan secara konseptual adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan ketrampilan untuk mengelola sumber daya keuangan. Literasi keuangan syariah sendiri merupakan cerminan wawasan, pengetahuan dan kemampuan secara individu untuk dapat membuat keputusan, mengenali dan menerapkan konsep yang relevan dengan keuangan dan finansial.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan

¹⁵ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 14

¹⁶ Heru Kristanto dan Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2021), 14

¹⁷ Rita Kusumadewi, dkk, *Literasi Keuangan Syariah*, (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019), 7

¹⁸ Heriyati Chrisna, dkk, *Literasi Keuangan Syariah*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2019), 21

mengambil keputusan yang bijak terkait dengan aspek-aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:¹⁹

a. *Well literate*

Pada tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam hal ini, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengenai produk dan jasa keuangan. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.

b. *Sufficient literate*

Pada tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

c. *Less literate*

Pada tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan

¹⁹ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 16

tetapi, belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

d. *Not literate*

Pada tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tingkatan literasi keuangan terdiri dari empat tingkat yaitu: *well literate*, di mana individu memiliki pemahaman mendalam, kepercayaan, dan kemampuan menggunakan produk keuangan secara optimal untuk kesejahteraan; *sufficient literate*, dengan pengetahuan dasar tentang risiko, kewajiban, dan manfaat produk keuangan; *less literate*, yang hanya mencakup pengenalan produk, jasa, dan lembaga keuangan tanpa kemampuan pengelolaan; serta *not literate*, yaitu individu yang belum memiliki pengetahuan, keyakinan, atau keterampilan keuangan yang memadai.

3. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat tiga indikator pada literasi keuangan, yaitu:²¹

- a. Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah pengetahuan tentang terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat

²⁰ Choerudin, dkk, 16

²¹ Choerudin, dkk., *Literasi Keuangan*, 6

perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

- b. Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan.
- c. *Financial Behavior* merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada *spending* serta *saving*, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa literasi keuangan mencakup tiga indikator utama: pengetahuan keuangan, yaitu pemahaman terhadap terminologi, perhitungan, dan pengelolaan keuangan seperti pajak dan pensiun; sikap keuangan, yang mencerminkan minat dalam meningkatkan wawasan keuangan; serta perilaku keuangan, yang mencakup kebiasaan dalam pengeluaran, menabung, pencatatan keuangan pribadi, dan perencanaan finansial masa depan.

C. Perencanaan Keuangan Syariah

1. Pengertian Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga individu atau keluarga tersebut menjadi individu atau keluarga yang sejahtera.²²

²² Andi Asari, dkk, *Literasi Keuangan*, (Malang: Madza Media, 2021), 68

Perencanaan keuangan merupakan langkah atau proses perencanaan pengeluaran, pembiayaan, dan investasi untuk mengoptimalkan situasi keuangan. Rencana keuangan menentukan tujuan keuangan serta menggambarkan pengeluaran, pembiayaan, dan rencana investasi yang diharapkan untuk mencapai tujuan tersebut.²³

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan sendiri merupakan seni dalam pengelolaan keuangan yang memang dilakukan individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.²⁴

Sedangkan perencanaan keuangan syariah adalah perencanaan keuangan dengan menggunakan prinsip dan paradigma Islam. Jika perencanaan keuangan konvensional lebih memfokuskan diri pada tujuan jangka pendek di dunia, maka perencanaan keuangan Islam akan lebih bersifat jangka panjang meliputi aspek dunia dan akhirat.²⁵

Perencanaan keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan, serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, menengah, dan

²³ Farah M. Leon, *Mengelola Keuangan Pribadi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 4

²⁴ Fathul Aminuddin Aziz, dkk, *Cara Pintar Mengelola Keuangan Pribadi*, (Jawa Tengah: Rizquna, 2023), 11

²⁵ M. Ridwan, *Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*, (Medan: UIN-SU Press, 2015), 2

jangka panjang, baik di dunia maupun akhirat.²⁶ Perencanaan keuangan syariah adalah suatu proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana sesuai prinsip syariah.²⁷

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong agar manusia melakukan perencanaan masa depan sejak dini, termasuk perencanaan keuangan, salah satunya yaitu firman Allah SWT dalam QS Al-Furqan [25] ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Q.S. Al-Furqan: 67)*²⁸

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa seorang Muslim harus pandai mengelola harta dan keuangannya atau ia harus cerdas finansial dengan mengalokasikan sumber daya ekonomi dan keuangannya secara proporsional, sehingga pemanfaatan sumber daya keuangan yang terbatas tersebut menjadi optimal dan mendapatkan keberkahan melalui berbagai instrumen investasi syariah.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa perencanaan keuangan syariah adalah proses mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam perencanaan ini, setiap langkah pengelolaan keuangan didasarkan pada nilai-nilai Islam yang

²⁶ Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, 42

²⁷ Chrisna, dkk, *Literasi Keuangan Syariah*, 21

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2019), 520

²⁹ Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, 43

mengutamakan keadilan, keberkahan, dan keseimbangan, serta menghindari hal-hal yang dilarang syariat Islam seperti *riba*, *gharar*, ataupun *maysir*.

2. Manfaat Perencanaan Keuangan Syariah

Beberapa manfaat perencanaan keuangan syariah yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Memastikan Semua Kebutuhan Pokok Terpenuhi dan Sebagai Acuan dalam Penyusunan Perencanaan Keuangan

Melalui merencanakan keuangan seseorang dapat membagi uang yang dimiliki sesuai dengan prioritasnya masing-masing di mana kebutuhan pokok merupakan prioritas utama sehingga seseorang baru bisa menggunakan uang yang dimiliki untuk prioritas lain setelah prioritas utama terpenuhi.

- b. Sebagai Evaluasi Pengelolaan Keuangan

Melalui perencanaan keuangan, segala pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki dapat kita monitor sehingga apabila seseorang telah merencanakan/mengelola keuangan, namun tujuan keuangan yang dimiliki belum tercapai, seseorang tersebut dapat melakukan evaluasi secara berkala apakah pemasukan yang diterima ada yang perlu ditambah atau pengeluaran yang perlu dikurangi.

³⁰ Hidayah, 45

c. Sebagai Pemberi Semangat (Motivasi)

Adanya tujuan keuangan yang jelas dapat membuat seseorang semakin termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan merencanakan keuangan dengan baik dan sesuai tujuan.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa perencanaan keuangan syariah memiliki berbagai manfaat, antara lain memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok sebagai prioritas utama sebelum alokasi untuk kebutuhan lainnya, memfasilitasi evaluasi pengelolaan keuangan melalui pemantauan pemasukan dan pengeluaran agar tujuan keuangan dapat tercapai, serta memberikan motivasi dengan menetapkan tujuan keuangan yang jelas untuk mendorong pengelolaan yang lebih efektif.

3. Indikator Perencanaan Keuangan Syariah

Indikator perencanaan keuangan syariah dapat dijelaskan melalui pembagian proporsi alokasi keuangan yang mencerminkan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kebermanfaatan sosial. Indikator tersebut meliputi:³²

- a. Sepertiga pertama untuk konsumsi: Dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari guna mendukung keberlangsungan hidup secara layak dan seimbang, sesuai dengan prinsip kecukupan dalam Islam.
- b. Sepertiga kedua untuk investasi dan modal kerja: Dialokasikan sebagai modal produktif yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan aset

³¹ Hidayah, 45-46

³² Hidayah, 48-49

dan kesejahteraan keuangan. Dana ini digunakan untuk investasi maupun kegiatan usaha yang menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan.

- c. Sepertiga terakhir untuk kontribusi sosial dan amal: Dialokasikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial melalui pemberdayaan masyarakat kurang mampu serta tabungan amal akhirat. Realisasinya diwujudkan dalam bentuk pengeluaran zakat, infak, sedekah, dan wakaf, yang mendukung kesejahteraan bersama serta memperkuat dimensi spiritual dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa indikator perencanaan keuangan syariah menggambarkan keseimbangan antara kebutuhan pribadi, tanggung jawab terhadap masa depan, dan kontribusi sosial, sehingga selaras dengan tujuan utama sistem keuangan Islam, yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³ Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat dari variabel pemilihan produk investasi yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan individu, termasuk kalangan akademisi seperti dosen. Dalam hal ini, dosen sebagai kelompok yang relatif memiliki pendapatan tetap dan stabil diharapkan mampu membuat keputusan investasi yang tepat untuk menunjang keuangan di masa depan.

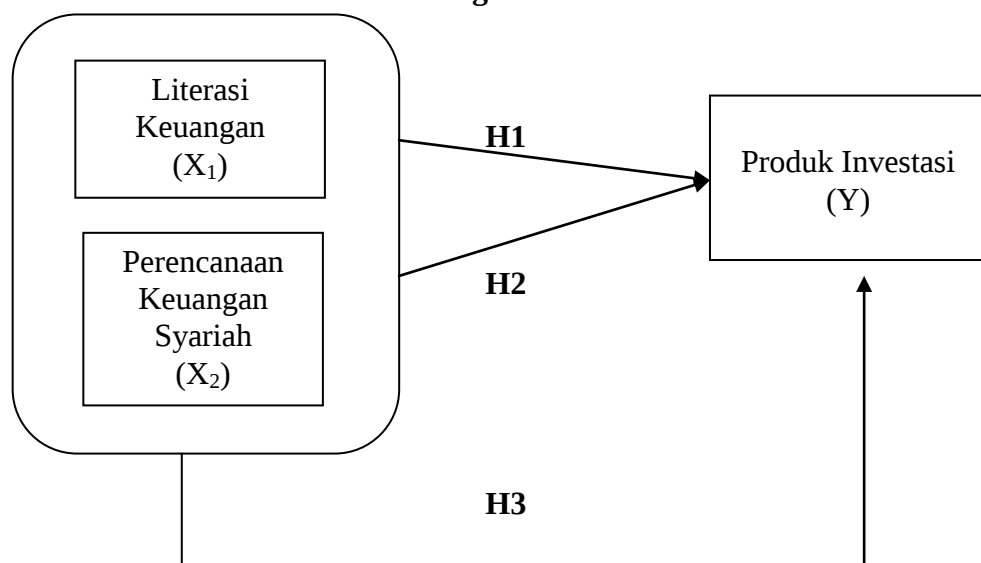
³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 60

Memilih produk investasi tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Diperlukan pemahaman yang cukup agar keputusan yang diambil tidak berisiko tinggi dan sesuai dengan tujuan keuangan yang diinginkan. Di sinilah peran literasi keuangan menjadi penting. Literasi keuangan mencakup pemahaman seseorang terhadap konsep dasar keuangan. Dosen yang memiliki literasi keuangan yang baik tentu lebih kritis dan selektif dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain literasi keuangan, perencanaan keuangan syariah juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan seperti pemilihan produk investasi. Bagi dosen yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam, perencanaan keuangan syariah tidak hanya memperhatikan aspek finansial, tetapi juga menekankan nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan kesesuaian dengan syariah. Dengan adanya perencanaan keuangan syariah yang matang, individu akan lebih cenderung memilih produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini dirumuskan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produk Investasi (Y).
2. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Perencanaan Keuangan Syariah (X_2).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap sebuah rumusan masalah penelitian, dimana jawaban yang diberikan merupakan sebuah dasaran pada teori relevan atau belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang telah diperoleh melalui pengumpulan data.³⁴ Hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Produk Investasi

Pemilihan produk investasi yang tepat ditentukan banyak faktor, salah satunya yaitu tingkat literasi keuangan individu. Literasi keuangan mencakup pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan, produk keuangan, serta kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risikonya. Penelitian oleh Ayuk Wahdanfiari Adibah menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di bursa efek syariah, yang menunjukkan bahwa literasi

³⁴ Sugiyono, 64

keuangan memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi.³⁵ Untuk itu, hipotesis pertama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

H_1 = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

2. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Produk Investasi

Perencanaan keuangan syariah merupakan proses merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan individu berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks investasi, perencanaan keuangan syariah membantu individu menyusun strategi keuangan jangka panjang yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Penelitian oleh Dina Novitasari menyatakan bahwa perencanaan keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, meskipun secara simultan dengan variabel lain memberikan pengaruh yang signifikan.³⁶ Untuk itu, hipotesis kedua dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

³⁵ Ayuk Wahdanfiari Adibah, “Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung”, *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 18, No. 2, (2024)

³⁶ Dina Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”, Skripsi, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024), dalam <http://repo.uinsatu.ac.id/52049/>, diakses pada 20 November 2024

H_0 = Perencanaan Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

H_2 = Perencanaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Produk Investasi

Pemilihan produk investasi sering kali merupakan hasil dari berbagai pertimbangan keuangan yang kompleks. Kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan perencanaan keuangan syariah yang matang diyakini mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi. Pemahaman terhadap produk keuangan serta strategi pengelolaan keuangan yang terstruktur secara syariah dapat saling melengkapi dalam membentuk perilaku investasi yang bijak dan berkelanjutan. Hasil penelitian Ayuk Wahdanfiari Adibah juga memperkuat pandangan ini, di mana ditemukan bahwa literasi keuangan syariah dan perencanaan keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di bursa efek syariah.³⁷ Untuk itu, hipotesis ketiga dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

³⁷ Ayuk Wahdanfiari Adibah, “Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung”, *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 18, No. 2, (2024)

$H_3 =$ Literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian.¹

Penelitian ini bersifat asosiatif. Hal ini untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud agar memperoleh pengaruh atau keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.² Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) merupakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 8

² Sugiyono, 69

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel penelitian yang diungkapkan secara nyata melalui butir pernyataan dalam kuesioner.⁴ Adapun variabel yang dapat dioperasionalkan adalah literasi keuangan (variabel X_1), perencanaan keuangan syariah (variabel X_2), dan produk investasi (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.	a. Pengetahuan Keuangan b. Sikap Keuangan c. <i>Financial Behavior</i>	Achmad Chaerudin
2	Perencanaan Keuangan Syariah (X_2)	Perencanaan keuangan syariah adalah perencanaan keuangan dengan menggunakan prinsip dan paradigma Islam.	a. Sepertiga pertama untuk konsumsi b. Sepertiga kedua untuk investasi dan modal kerja c. Sepertiga terakhir untuk	Nur Hidayah

³ Sugiyono, 142

⁴ Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
			kontribusi sosial dan amal	
3	Produk Investasi (Y)	Produk investasi adalah instrumen keuangan atau aset yang dirancang untuk memungkinkan individu atau organisasi mengalokasikan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.	a. Tujuan dan Tingkat Risiko b. Diversifikasi Portofolio c. Tingkat Keamanan d. Jangka Waktu e. Fleksibilitas Investasi f. Penyedia Jasa Investasi	Hartini

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Metro (FEBI IAIN Metro) yang berjumlah 57 dosen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

populasi itu.⁶ Penentuan sampel bisa tergantung sedikit-tidaknya dari Kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti, dan sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.⁷ Dikarenakan dosen pada penelitian ini tidak semuanya menggunakan produk investasi, maka peneliti menggunakan teori dari Abubakar yang menyatakan bahwa penentuan sampel dari suatu populasi adalah sebagai berikut:

- a. Populasi di bawah 50 orang diambil semua.
- b. Populasi antara 50 -100 = 50 %.
- c. Populasi antara 100-300 = 25 %.
- d. Populasi antara 300-500 =10-20 %.
- e. Populasi 500-ke atas diambil, 5-15%.⁸

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini 37 dosen, maka sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari populasi tersebut, yaitu 37 dosen yang dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.⁹ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Jenis *non-probability sampling* yang dipilih yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan

⁶ Sugiyono, 81

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 59

⁸ Abubakar, 59

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81

pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.¹⁰ Pada penelitian ini, dosen FEBI sebagai responden ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria dosen FEBI tersebut yaitu dosen yang memilih produk investasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|--------------|---|
| a. SS | = Sangat Setuju | Diberi nilai | 5 |
| b. S | = Setuju | Diberi nilai | 4 |
| c. N | = Netral | Diberi nilai | 3 |
| d. TS | = Tidak setuju | Diberi nilai | 2 |
| e. STS | = Sangat tidak Setuju | Diberi nilai | 1 |

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹² Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan yaitu

¹⁰ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 212-213

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

keputusan investasi, data terkait literasi dan perencanaan keuangan syariah, serta dokumen administratif dosen FEBI IAIN Metro. Dokumentasi ini melengkapi kuesioner, memberikan konteks dan validasi terhadap hasil penelitian, serta membantu menjelaskan hubungan antara variabel secara sistematis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati dalam penelitian.¹³ Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan konteks penelitian untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan terhadap analisis pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro. Instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Keuangan	a. Saya memahami konsep dasar mengenai pengelolaan uang pribadi, seperti anggaran bulanan, tabungan, dan investasi b. Saya tahu perbedaan antara jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana c. Saya sering mencari informasi tentang produk keuangan yang tersedia di pasar, seperti pinjaman, kartu kredit, dan asuransi	Skala Likert
	Sikap Keuangan	a. Saya merasa penting untuk memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk masa depan	

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
		b. Saya lebih memilih untuk menghindari utang konsumtif dan lebih memilih menabung untuk kebutuhan mendatang c. Saya percaya bahwa investasi yang baik dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang	
	<i>Financial Behavior</i>	a. Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk menabung atau berinvestasi b. Saya sering mengevaluasi pengeluaran bulanan saya dan berusaha untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu c. Saya membuat keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan yang matang, misalnya memilih produk keuangan dengan biaya yang lebih rendah d. Saya lebih memilih untuk membeli barang yang saya butuhkan setelah mempertimbangkan kemampuan keuangan saya, daripada membeli barang yang tidak direncanakan	
Perencanaan Keuangan Syariah (X ₂)	Sepertiga pertama untuk konsumsi	a. Saya mengalokasikan sepertiga pertama dari pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi pribadi dan keluarga. b. Sebagian dari pendapatan saya diperuntukkan untuk pengeluaran rutin seperti makanan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari c. Saya memprioritaskan pengeluaran untuk konsumsi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah, dengan mengalokasikan sepertiga pertama dari pendapatan saya.	Skala Likert
	Sepertiga kedua untuk investasi dan modal kerja	a. Saya menabung dan berinvestasi dari sebagian pendapatan saya untuk tujuan masa depan b. Saya mengalokasikan sebagian pendapatan saya untuk kegiatan investasi yang bertujuan untuk mengembangkan kekayaan saya	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
		c. Sebagian pendapatan saya digunakan untuk investasi atau modal kerja yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi saya secara halal.	
	Sepertiga terakhir untuk kontribusi sosial dan amal	a. Sebagian pendapatan saya dialokasikan untuk amal dan kontribusi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. b. Saya secara rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan saya untuk kegiatan sosial atau amal sesuai dengan prinsip perencanaan keuangan syariah c. Menurut saya, membagi sepertiga dari pendapatan untuk kontribusi sosial dan amal adalah kewajiban dalam perencanaan keuangan syariah yang harus saya jalankan	
Produk Investasi (Y)	Tujuan dan Tingkat Risiko	a. Saya memilih produk investasi berdasarkan tujuan keuangan yang ingin saya capai, seperti pensiun atau pendidikan anak. b. Saya selalu mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai dengan toleransi risiko pribadi saya dalam memilih produk investasi.	Skala Likert
	Diversifikasi Portofolio	a. Saya mengalokasikan dana saya ke berbagai jenis investasi untuk mengurangi risiko. b. Diversifikasi portofolio penting bagi saya untuk menghindari kerugian besar pada investasi saya.	
	Tingkat Keamanan	a. Saya lebih memilih produk investasi yang menawarkan tingkat keamanan yang tinggi meskipun dengan potensi keuntungan yang lebih rendah. b. Saya menghindari produk investasi yang memiliki tingkat keamanan rendah, meskipun menawarkan keuntungan yang lebih besar	
	Jangka Waktu	Saya memilih produk investasi berdasarkan jangka waktu yang sesuai	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
		dengan rencana keuangan saya.	
	Fleksibilitas Investasi	a. Saya lebih tertarik pada produk investasi yang memungkinkan saya untuk menyesuaikan jumlah investasi sesuai kebutuhan b. Fleksibilitas untuk beralih antara berbagai jenis produk investasi membuat saya merasa lebih nyaman	
	Penyedia Jasa Investasi	Saya memilih produk investasi yang disediakan oleh lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik.	

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas membahas tentang bagaimana suatu alat ukur tepat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur, sehingga mendapatkan hasil pengukuran yang valid atau benar. Dalam penelitian ini uji validitas diuji untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menghitung semua butir instrumen dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 26*, dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dapat dicari dengan *degree of freedom* yaitu $df = n-2$, dengan (n) adalah 37 responden maka $37-2= 35$, sehingga apabila dicari dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) untuk uji dua arah, maka didapatkan nilai r_{tabel} yaitu **0,325**. Syarat minimal untuk *item* valid ialah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka *item* valid, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka *item* tidak valid, atau

- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka *item* valid, jika nilai signifikansi > 0.05 maka *item* tidak valid.¹⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan formula Ukuran *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.3
Asumsi Reliabilitas *Cronbach*¹⁵

Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
$< 0,5$	Tidak Dapat Digunakan
0,5-0,6	Jelek (<i>Poor</i>)
0,6-0,7	Cukup/Dapat Diterima (<i>Fair</i>)
0,7-0,9	Bagus (<i>Good</i>)
$> 0,9$	Luar Biasa Bagus (<i>Excellent</i>)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. lebih besar dari 0.05.¹⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis regresi. Data dinyatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas apabila nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 5% (0,05) (Sig

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 442.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 443.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

$> 0,05$). Dinyatakan terdapat gejala Heteroskedastisitas jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 (Sig. $< 0,05$). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas.¹⁷

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF).¹⁸ Syarat pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi yaitu:¹⁹

- 1) Memiliki nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Kriteria pengambilan kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.

¹⁷ Sahir, 69-70.

¹⁸ Sahir, 70.

¹⁹ Sahir, 70

- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).²⁰

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.²¹ Variabel independen terdiri dari literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah, sedangkan variabel dependennya adalah produk investasi. Analisis regresi yang juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Produk Investasi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X_2 : Variabel Independen (Perencanaan Keuangan Syariah)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial

²⁰ Sahir, 71

²¹ Sahir, 52

atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²² Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji t (signifikansi). Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan, dengan membandingkan nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Mencari nilai r pada tabel korelasi dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) atau dalam bahasa inggris *degree of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = n - k.$$

Keterangan:

n = adalah banyaknya data

k = adalah jumlah variabel.²³

Pada penelitian ini ($df = n - k$) artinya ($df = 37 - 3 = 34$) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,691$. Asumsi yang akan didapatkan yaitu bila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

²² Sahir, 53

²³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 112

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁴ Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. < taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. > taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak)

Cara mencari nilai F_{tabel} adalah menentukan derajat kebebasan pembilang (df_1) disimbolkan dalam tabel F dengan simbol N_1 dan derajat kebebasan penyebut (df_2) disimbolkan dalam tabel F dengan simbol N_2 . Derajat kebebasan pembilang (df_1) ditentukan berdasarkan dari banyaknya variabel bebas dengan rumus:

$$df_1 = k$$

Sedangkan derajat kebebasan penyebut (df_2) dengan rumus:

$$df_2 = n - k - 1.$$

Keterangan:

df_1 = derajat kebebasan pembilang

df_2 = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas.²⁵

²⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*. 53

²⁵ Supriadi, *Statistik Penelitian*, 120

Pada penelitian ini persamaan regresi dilakukan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 37. Maka $df_1 = k = 2$, sedangkan $df_2 = n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$. Pengujian pada penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha 5\% = 0,05$, maka nilai f_{tabel} nya adalah **3,28**.

d. Koefisien Determinasi (*R Square/ R²*)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 yaitu suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.²⁶ Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X_1 (Literasi Keuangan), X_2 (Perencanaan Keuangan Syariah) terhadap Y (Produk Investasi) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Tabel 3.4
Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien²⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

²⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*. 54.

²⁷ Tatan Zenal Mutakin, dkk. *Tuntunan Praktis Pengolahan Data Penelitian Dengan Bantuan Program SPSS*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2019), 11

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

IAIN Metro berawal dari keterkaitan sejarahnya dengan IAIN Raden Intan Bandar Lampung yang dibentuk oleh Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) pada tahun 1961. YKIL mendirikan dua fakultas awal, yaitu Tarbiyah dan Syariah di Tanjung Karang. Seiring waktu, kampus yang kemudian dikenal sebagai STAIN Jurai Siwo Metro mulai berkembang secara kelembagaan, dimulai dari pemisahan diri dari IAIN Raden Intan pada tahun 1997, dan dilanjutkan dengan pembukaan Program Studi baru seperti Ahwalusy Syakhsiyyah dan Ekonomi Perbankan Islam (EBI).

Perkembangan pesat STAIN Metro terlihat dari bertambahnya jumlah program studi dan dimulainya program Pascasarjana. Di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag sejak 2007, STAIN mengalami kemajuan signifikan, baik dari sisi akademik maupun infrastruktur. STAIN mengelola tiga Program Studi utama (Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam) dengan berbagai program studi, serta membuka program S-2 pada Pendidikan Agama Islam dan Hukum Islam.¹

Perubahan status dari STAIN ke IAIN secara resmi terjadi pada tahun 2016 melalui Peraturan Presiden Nomor 71 yang diterbitkan pada 1 Agustus 2016. Perubahan ini mengalihkan seluruh aset dan status

¹ Dokumentasi, Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/profil-febi-iaain-metro.html>, diakses pada 15 Januari 2025

kelembagaan menjadi milik IAIN Metro. Hal ini membuka peluang bagi terbentuknya fakultas-fakultas baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada tahun 2017 yang menaungi empat program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh, serta Akuntansi Syariah.²

Peralihan status IAIN Metro menjadi IAIN Metro resmi dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Presiden yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Nomor 57 Tahun 2025. Berdasarkan SK tersebut, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Metro kini resmi beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

a. Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro

Struktur organisasi FEBI IAIN Metro dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro



² Dokumentasi, Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/profil-febi-iain-metro.html>, diakses pada 15 Januari 2025

b. Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro yang Melakukan Investasi

Berdasarkan data yang diperoleh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro memiliki 57 dosen yang tersebar di empat program studi, yaitu Program Studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, serta Manajemen Haji dan Umroh. Keempat program studi ini menjadi wadah bagi para dosen untuk mengembangkan keilmuan, memperluas wawasan akademik, serta berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu ekonomi dan keuangan Islam di Indonesia. Dari jumlah keseluruhan dosen tersebut, sebanyak 37 dosen tercatat telah melakukan investasi dalam berbagai bentuk, baik investasi keuangan seperti emas, saham, reksa dana, maupun investasi dalam bentuk aset tetap dan properti. Keberagaman ini mencerminkan bahwa setiap individu memiliki pendekatan dan strategi finansial yang berbeda-beda, yang semuanya tetap patut dihargai selama dikelola dengan bijak.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini kemudian disebarkan kepada 37 dosen FEBI IAIN Metro yang memiliki produk investasi. Pemilihan dari hasil jawaban kuesioner diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	35.1	35.1	35.1
	Perempuan	24	64.9	64.9	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 24 orang atau 64,9% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 13 orang atau sebesar 35,1%. Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 37 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi di kalangan dosen FEBI IAIN Metro, partisipasi dosen perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35	19	51.4	51.4	51.4
	36-45	14	37.8	37.8	89.2
	>45	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas dosen FEBI IAIN Metro yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 25–35 tahun sebanyak 19 orang atau 51,4%. Selanjutnya, responden dengan usia 36–45 tahun berjumlah 14 orang atau sebesar 37,8%, dan sisanya sebanyak 4 orang atau 10,8% merupakan dosen yang berusia di atas 45 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif awal hingga menengah, yang umumnya memiliki perhatian lebih besar terhadap literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah, serta potensi dalam mengambil keputusan terkait produk investasi.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26, dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan (n) adalah 37 responden. Syarat minimal untuk *item* valid ialah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka *item* valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *item* tidak valid, atau
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka *item* valid, jika nilai signifikansi > 0.05 maka *item* tidak valid.³

³ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 17-18

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,325	0,739	0,000	0,05	Valid
2	0,325	0,635	0,000	0,05	Valid
3	0,325	0,397	0,015	0,05	Valid
4	0,325	0,591	0,000	0,05	Valid
5	0,325	0,411	0,011	0,05	Valid
6	0,325	0,634	0,000	0,05	Valid
7	0,325	0,686	0,000	0,05	Valid
8	0,325	0,747	0,000	0,05	Valid
9	0,325	0,540	0,001	0,05	Valid
10	0,325	0,487	0,002	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap semua butir pertanyaan yang mengukur variabel Literasi Keuangan menunjukkan bahwa seluruh item tersebut memenuhi syarat validitas yang dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian mampu mengukur konsep literasi keuangan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan Syariah

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,325	0,785	0,000	0,05	Valid
2	0,325	0,566	0,000	0,05	Valid
3	0,325	0,645	0,000	0,05	Valid
4	0,325	0,656	0,000	0,05	Valid
5	0,325	0,639	0,000	0,05	Valid
6	0,325	0,679	0,000	0,05	Valid
7	0,325	0,645	0,000	0,05	Valid
8	0,325	0,462	0,004	0,05	Valid
9	0,325	0,578	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Perencanaan Keuangan Syariah dinyatakan valid yang dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap pertanyaan yang diajukan mampu mengukur aspek yang memang ingin diukur dalam variabel Perencanaan Keuangan Syariah dengan baik dan tepat, dengan kata lain, tidak ada butir pertanyaan yang bersifat lemah atau tidak relevan dalam mengukur Perencanaan Keuangan Syariah, sehingga semua pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang valid dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Produk Investasi

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,325	0,675	0,000	0,05	Valid
2	0,325	0,807	0,000	0,05	Valid
3	0,325	0,784	0,000	0,05	Valid
4	0,325	0,775	0,000	0,05	Valid
5	0,325	0,551	0,000	0,05	Valid
6	0,325	0,491	0,002	0,05	Valid
7	0,325	0,699	0,000	0,05	Valid
8	0,325	0,692	0,000	0,05	Valid
9	0,325	0,681	0,000	0,05	Valid
10	0,325	0,510	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh hasil uji validitas terhadap seluruh butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel produk investasi didapatkan nilai seluruh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada variabel produk investasi tersebut dapat dianggap

valid, artinya pertanyaan-pertanyaan tersebut benar-benar mengukur variabel produk investasi dengan tepat dan dapat diandalkan dalam pengambilan data penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.⁴ Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,767	10

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	9

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Uji Reliabilitas Produk Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	10

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa 29 pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel Literasi keuangan yaitu $0,767 > 0,6$, nilai *Cronbach alpha* pada variabel

⁴ Ghazali, 147

Perencanaan Keuangan Syariah yaitu $0,807 > 0,6$, dan nilai *Cronbach alpha* pada variabel produk investasi yaitu $0,856 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan syariah, dan produk investasi dinyatakan valid, sehingga dapat dikatakan semua pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁵ Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,65995232
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,059
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

Pada tabel 4.7 terlihat hasil uji normalitas berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi sebesar 0.200, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Artinya, data tersebut mengikuti pola distribusi normal, sehingga analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas dapat dilakukan dengan valid dan hasil penelitian dapat dipercaya. Dengan kata lain, tidak ada indikasi penyimpangan signifikan dari normalitas pada data ini, yang berarti data cukup representatif untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut: Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.⁶

⁶ Sahir, 69-70.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,005	4,803		-0,417	0,679
	Literasi Keuangan	0,183	0,133	0,287	1,377	0,177
	Perencanaan Keuangan Syariah	-0,082	0,115	-0,149	-0,718	0,478

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,177 dan Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) sebesar 0,478. karena nilai kedua variabel independen X lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya, model regresi yang dipakai memenuhi asumsi dasar bahwa varians residualnya konstan, sehingga model tersebut layak dan valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, sehingga hasil penelitian nantinya dapat memberikan gambaran akurat mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi terjadinya Multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance*

inflation factor (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷

Hasil uji multikolinearitas untuk metode regresi pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.9
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,643	1,556
	Perencanaan Keuangan Syariah	0,643	1,556

a. Dependent Variable: Produk Investasi

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai nilai *tolerance* 0,643 dan nilai VIF 1,556. Sedangkan Perencanaan Keuangan Syariah mempunyai nilai *tolerance* 0,643 dan nilai VIF 1,556. Sehingga terlihat masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas yang mengganggu dalam model regresi yang digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik bebas dari multikolinearitas, sehingga hasil analisis regresi yang diperoleh dapat dipercaya dan valid untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan

⁷ Sahir, 70

lainnya dalam model regresi. Kesimpulan uji ini didasarkan pada nilai Durbin Watson (DW) dengan kriteria: jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, terdapat autokorelasi; jika $dU < DW < 4 - dU$, tidak terdapat autokorelasi; dan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, hasil uji tidak memberikan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	0,354	0,316	3,766	2,328
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Produk Investasi					

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 2,328, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 37 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai DU sebesar 1,5904. Karena nilai DW 2,328 lebih besar dari batas atas (DU) sebesar 1,5904 dan kurang dari $4 - 1,5904$ (2.4096). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak mengalami masalah autokorelasi. Artinya, *error residual* pada model tersebut tidak saling berkorelasi, sehingga asumsi independensi residual terpenuhi dan hasil analisis regresi dapat dianggap valid.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi. Analisis regresi

berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS statistics* Versi 26. Berikut hasil regresi linier berganda penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,729	8,509	
	Literasi Keuangan	0,475	0,235	0,348
	Perencanaan Keuangan Syariah	0,377	0,203	0,318
a. Dependent Variable: Produk Investasi				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,729 + 0,475 X_1 + 0,377 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Produk Investasi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X_2 : Variabel Independen (Perencanaan Keuangan Syariah)

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 26, sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 6,729 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah, maka rata-rata pemilihan produk investasi dosen FEBI IAIN Metro mengalami peningkatan sebesar 6,729.

- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,475 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap maka pemilihan produk investasi pada dosen FEBI IAIN Metro akan mengalami peningkatan sebesar 0,475.
- c. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan keuangan syariah sebesar 0,377 menyatakan bahwa jika variabel perencanaan keuangan syariah bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro akan mengalami peningkatan sebesar 0,377.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H0 ditolak Ha diterima)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H0 diterima Ha ditolak).

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,791	0,435
	Literasi Keuangan	2,022	0,051
	Perencanaan Keuangan Syariah	1,853	0,073
a. Dependent Variable: Produk Investasi			

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan, dengan membandingkan nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Mencari nilai r pada tabel korelasi dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) atau dalam bahasa inggris *degree of freedom* (df) dengan rumus: $df = n - k$, dimana n = adalah banyaknya data dan k = adalah jumlah variabel. Pada penelitian ini ($df = n - k$) artinya ($df = 37 - 3 = 34$) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,691$.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1) Literasi Keuangan (X_1) terhadap pemilihan produk investasi (Y)

Pada variabel literasi keuangan (X_1) hasil dari nilai t_{hitung} sebesar 2,022 dan nilai signifikansi sebesar 0,051. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($2,022 > 1,691$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} , yaitu $2,022 > 1,699$, namun nilai signifikansi sebesar 0,051 sedikit melampaui batas signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan produk investasi akan tetapi tidak dapat dikatakan signifikan secara statistik,

Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro (Y).

2) Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) terhadap pemilihan produk investasi (Y)

Pada variabel perencanaan keuangan syariah (X_2) hasil dari nilai t_{hitung} sebesar 1,853 dan nilai signifikansi sebesar 0,073. Dengan nilai t_{tabel} 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($1,853 > 1,699$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi (0,073) masih lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka, secara statistik Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi (Y). Sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya perencanaan keuangan syariah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,798	2	132,399	9,335	.001 ^b
	Residual	482,229	34	14,183		
	Total	747,027	36			
a. Dependent Variable: Produk Investasi						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Svariah, Literasi Keuangan						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Pada tabel di atas diperoleh nilai f_{hitung} 9,335 dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Setelah mengetahui besarnya f_{hitung} , maka akan dibandingkan dengan f_{tabel} . Pada penelitian ini persamaan regresi dilakukan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 37. Maka $df_1 = k = 2$, sedangkan $df_2 = n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$. Pengujian pada penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai f_{tabel} nya adalah 3,28.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($9,335 > 3,28$), dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro).

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	0,354	0,316	3,766

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,354 atau 35,4%. Hal ini berarti 35,4% variabel pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro dipengaruhi oleh X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (perencanaan keuangan syariah). Sedangkan sisanya $100\% - 35,4\% = 64,6\%$ pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Mengacu pada hasil analisis yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya, keseluruhan pembahasan atas temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Pemilihan Produk Investasi (Y)

Hasil pada penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen

FEBI IAIN Metro. Hasil pengujian variabel literasi keuangan dosen FEBI IAIN Metro nilai t_{hitung} sebesar 2,022 dengan tingkat signifikan 0,051. Pada penelitian ini nilai t_{tabel} sebesar 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($2,022 > 1,691$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} , yaitu $2,022 > 1,699$, namun nilai signifikansi sebesar 0,051 sedikit melampaui batas signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan produk investasi akan tetapi tidak dapat dikatakan signifikan secara statistik. Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro (Y).

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan para dosen belum cukup kuat dalam memengaruhi keputusan mereka dalam memilih produk investasi. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan, seperti preferensi pribadi, pengalaman, atau pengaruh sosial yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini. Selain itu, hasil ini juga mencerminkan bahwa memiliki pemahaman keuangan yang baik belum tentu langsung mendorong seseorang untuk melakukan investasi secara aktif. Para dosen FEBI IAIN Metro yang memiliki pemahaman teoritis mengenai keuangan, tetapi tidak diikuti oleh ketertarikan pada produk-produk investasi tertentu.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui lensa teori *Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa

perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan).⁸ Dalam konteks ini, meskipun seorang dosen memiliki pengetahuan atau literasi keuangan, belum tentu hal tersebut membentuk sikap positif yang cukup kuat atau rasa mampu (*perceived control*) untuk memilih produk investasi tertentu. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan saja belum cukup untuk mendorong perilaku investasi tanpa didukung oleh keyakinan diri, tekanan sosial, atau pengalaman sebelumnya.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurisnayanti dan Sevriana yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.⁹ Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan penting, faktor-faktor lain seperti minat, motivasi, dan pendapatan mungkin lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa literasi keuangan saja tidak cukup untuk mendorong individu dalam pemilihan produk investasi, dan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku investasi.

⁸ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, Vol. 6, No. 1, (1991), 182

⁹ Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah", *Transformasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, (2023)

2. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) Terhadap Pemilihan Produk Investasi (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan syariah dosen FEBI IAIN Metro tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Hasil pengujian variabel perencanaan keuangan syariah dosen FEBI IAIN Metro diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,853 dan nilai signifikansi sebesar 0,073. Dengan nilai t_{tabel} 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($1,853 > 1,699$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi (0,073) masih lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka, secara statistik Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi (Y). Sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya perencanaan keuangan syariah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro (Y).

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun para dosen memiliki perencanaan keuangan berbasis prinsip syariah, hal tersebut belum tentu menjadi faktor penentu dalam pemilihan produk investasi. Terdapat kemungkinan bahwa keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman pribadi, tingkat risiko yang dihadapi, atau preferensi terhadap jenis produk investasi tertentu yang mungkin tidak selalu terhubung langsung dengan perencanaan keuangan syariah.

Temuan ini dapat dikaitkan dengan teori utilitas yang dikembangkan oleh Von Neumann dan Morgenstern. Teori tersebut menyatakan bahwa individu akan memilih alternatif yang memberikan utilitas atau manfaat tertinggi berdasarkan preferensinya.¹⁰ Dalam konteks penelitian ini, meskipun perencanaan keuangan syariah telah dilakukan, para dosen mungkin memiliki preferensi lain dalam memilih produk investasi yang dirasa lebih menguntungkan, mudah diakses, atau lebih dipercaya berdasarkan pengalaman atau keyakinan pribadi. Oleh karena itu, perencanaan keuangan syariah tidak serta merta menjadi faktor dominan dalam menentukan pemilihan produk investasi, sehingga hasil penelitian ini relevan dengan teori tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novitasari yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.¹¹ Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perencanaan keuangan syariah penting, faktor-faktor lain lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi.

¹⁰ Isfenti Sadalia dan Novi A. Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*, (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016), 33

¹¹ Dina Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung", Skripsi, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024), dalam <http://repo.uinsatu.ac.id/52049/>, diakses pada 20 November 2024

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Perencanaan Keuangan Syariah (X_2) Terhadap Pemilihan Produk Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik f_{hitung} 9,335 dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), sedangkan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,28. Hal ini berarti nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($9,335 < 3,28$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (perencanaan keuangan syariah) terhadap Y (pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,354, yang mana jika dikalikan 100% menjadi 35,4%. Hal ini berarti 35,4% variabel pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro dipengaruhi oleh X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (perencanaan keuangan syariah). Sedangkan sisanya $100\% - 35,4\% = 64,6\%$ pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan keuangan, khususnya dalam konteks keuangan syariah, di lingkungan akademik.

Dosen sebagai insan akademik yang memiliki tanggung jawab intelektual dan ekonomi ternyata juga membutuhkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan berbasis syariah agar dapat berinvestasi secara bijak. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi, khususnya yang berbasis Islam, perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah, guna mendukung terciptanya budaya investasi yang cerdas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Meskipun secara parsial variabel X_1 dan X_2 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y , hal ini tidak serta-merta meniadakan kontribusi keduanya terhadap model secara keseluruhan. Nilai signifikansi dari X_1 (0,051) dan X_2 (0,073) sebenarnya hanya sedikit melebihi ambang batas konvensional 0,05. Di sisi lain, nilai t_{hitung} untuk kedua variabel juga lebih besar dari t_{tabel} (X_1 : 2,022 > 1,699 dan X_2 : 1,853 > 1,699), yang berarti bahwa secara statistik terdapat kecenderungan adanya pengaruh namun tidak signifikan.

Ketika variabel X_1 dan X_2 diuji secara simultan terhadap Y , ditemukan bahwa keduanya memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama. Hal ini bisa terjadi karena X_1 dan X_2 saling melengkapi (*complementary*), atau karena keduanya secara bersama-sama mampu menekan *error* atau variabel gangguan (*disturbance variables*) yang tidak terlihat dalam model regresi parsial. Dalam konteks ini, kombinasi variabel independen dapat menciptakan sinergi yang tidak tampak saat

diuji secara terpisah, karena variabel-variabel tersebut mungkin menutupi kelemahan satu sama lain dan membentuk hubungan struktural yang lebih stabil terhadap variabel dependen. Fenomena ini juga dapat mencerminkan interaksi atau kontribusi kolektif dalam mempengaruhi variabel Y, yang hanya muncul ketika X_1 dan X_2 dipertimbangkan secara simultan dalam satu model regresi.

Hasil penelitian ini mendukung teori perencanaan keuangan yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell, yang menekankan bahwa perencanaan keuangan yang baik memberikan panduan dan arah yang jelas bagi individu dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam memilih investasi.¹²

Temuan penelitian juga memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Adibah yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di bursa efek syariah.¹³ Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong partisipasi investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap 37 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro, diketahui bahwa 21 orang dosen menjawab jenis investasi yang digunakan. Jenis produk investasi yang paling

¹² Agus Wibowo, *Teori Keuangan Konsumen*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023), 195

¹³ Ayuk Wahdanfiari Adibah, "Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung", *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 18, No. 2, (2024)

banyak dipilih oleh dosen adalah emas, dengan jumlah pengguna sebanyak 10 dosen. Selanjutnya, properti menjadi pilihan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 5 dosen. Adapun jenis investasi lainnya seperti usaha dipilih oleh 3 dosen, saham oleh 2 dosen, dan reksa dana hanya digunakan oleh 1 orang dosen. Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan investasi dosen FEBI lebih banyak pada instrumen yang dianggap memiliki risiko relatif rendah dan nilai stabil, seperti emas dan properti. Sementara itu, terdapat 16 dosen yang tidak mencantumkan jenis investasinya dalam formulir survei yang disebarakan melalui Google Form, sehingga tidak dapat dipastikan jenis investasi yang digunakan.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan maupun perencanaan keuangan syariah secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, walaupun hanya sebagian kecil variasi dalam pemilihan produk investasi dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut. Artinya, terdapat faktor-faktor lain di luar literasi dan perencanaan keuangan yang juga turut memengaruhi keputusan investasi dosen, sehingga pilihan investasi yang dominan seperti emas tidak semata-mata didasarkan pada tingkat literasi atau perencanaan keuangan syariah saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap pemilihan produk investasi Dosen FEBI IAIN Metro), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Hasil pengujian variabel literasi keuangan dosen FEBI IAIN Metro nilai t_{hitung} sebesar 2,022 dengan tingkat signifikan 0,051. Pada penelitian ini nilai t_{tabel} sebesar 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($2,022 > 1,691$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} , yaitu $2,022 > 1,699$, namun nilai signifikansi sebesar 0,051 sedikit melampaui batas signifikansi sebesar 0,05. Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Perencanaan keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Hasil pengujian variabel perencanaan keuangan syariah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,853 dan nilai signifikansi sebesar 0,073. Dengan nilai t_{tabel} 1,699 sehingga dapat diketahui bahwa ($1,853 > 1,699$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, yang artinya nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05. Meskipun $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi (0,073) masih lebih besar dari 0,05, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah terhadap pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. Hal ini dibuktikan dengan hasil tatistik f_{hitung} 9,335 dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), sedangkan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,28. Hal ini berarti nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($9,335 < 3,28$). Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,354, yang mana jika dikalikan 100% menjadi 35,4%. Hal ini berarti hanya 35,4% variabel pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro. dipengaruhi oleh X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (perencanaan keuangan syariah). Sedangkan sisanya $100\% - 35,4\% = 64,6\%$ pemilihan produk investasi oleh dosen FEBI IAIN Metro dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan produk investasi dosen FEBI IAIN Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan penelitian lebih lanjut. Berikut adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Kepada dosen, diharapkan dapat mendorong terciptanya forum diskusi di lingkungan FEBI yang membahas praktik keuangan syariah, pengalaman investasi, dan evaluasi perencanaan keuangan agar tercipta lingkungan akademik yang produktif dan saling menguatkan dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat pendapatan, risiko investasi, atau pengaruh sosial yang mungkin berkontribusi terhadap keputusan pemilihan produk investasi, mengingat masih ada 64,6% variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Adibah, Ayuk Wahdanfiari. "Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Bursa Efek Syariah: Studi Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung." *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 18, no. 2 (2024).
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 6, no. 1 (1991): 182.
- Aminuddin Aziz, Fathul, dkk. *Cara Pintar Mengelola Keuangan Pribadi*. Jawa Tengah: Rizquna, 2023.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asari, Andi, dkk. *Literasi Keuangan*. Malang: Madza Media, 2021.
- BTN Prioritas. "Kenali Produk Investasi Sebelum Mulai Berinvestasi." Diakses 20 November 2024. <https://btnprioritas.btn.co.id/>.
- Butar-Butar, Novi A., dan Isfenti Sadalia. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016.
- Choerudin, Achmad, dkk. *Literasi Keuangan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Fernando Pakpahan, Andrew, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2013.
- Gusaptono, Hendry dan Heru Kristanto. *Pengenalan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2021.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Hartini. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.

- Heriyati Chrisna, dkk. *Literasi Keuangan Syariah*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2019.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013.
- Hidayah, Nur. *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021.
- Isnawati, Kun. *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2019.
- Kristanto, Heru dan Hendry Gusaptono. *Pengenalan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2021.
- Kusumadewi, Rita, dkk. *Literasi Keuangan Syariah*. Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019.
- Leon, Farah M. *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Mutakin, Tatan Zenal, dkk. *Tuntunan Praktis Pengolahan Data Penelitian Dengan Bantuan Program SPSS*. Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2019.
- Nadya, Kurnia. "Jenis Investasi yang Populer di Indonesia, Ini Kelebihan dan Kekurangan Tiap Instrumen." <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 20 November 2024.
- Novitasari, Dina. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung." Skripsi. Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024. Diakses 20 November 2024. <http://repo.uinsatu.ac.id/52049/>.
- NurIsnayanti, Novita, dan Lufthia Sevriana. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Transformasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 7, no. 2 (2023).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Jakarta: OJK & BPS, 2024.
- Putri, Sendang Lestari. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Financial Freedom Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Anggota KSPM UIN Mataram)." Skripsi. Mataram: UIN Mataram, 2023. <https://etheses.uinmataram.ac.id/5393/>. Diakses 20 November 2024.

- Ridwan, M. *Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. Medan: UIN-SU Press, 2015.
- Sadalia, Isfenti, dan Novi A. Butar-Butar. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. "Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam." Diakses 15 Januari 2025. <https://febi.metrouniv.ac.id/profil-febi-iain-metro.html>.
- Wibowo, Agus. *Teori Keuangan Konsumen*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.
- Widjanarko, Hendro dan Tri Wibawa. *Investasi Saham*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020.
- Zahro, Sarirotuz, dan Mega Tunjung Hapsari. "Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL JAWABAN RESPONDEN

Responden	Literasi Keuangan (X1)										Total
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	
1	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41
2	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	42
3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	42
4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	38
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
6	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	41
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
11	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
12	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	46
13	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
14	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
15	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	41
16	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	43
17	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	42
18	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	43
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	44
21	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45
22	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
23	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	42
24	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	44
25	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
28	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	46
29	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	46
30	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	43
31	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	45
32	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	45
33	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	42
34	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
35	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	42
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49

Responden	Perencanaan Keuangan Syariah (X2)									Total
	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	33
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	3	4	5	3	5	3	4	4	3	34
5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	39
6	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
8	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
12	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
13	2	4	5	4	3	3	4	4	3	32
14	4	4	4	5	3	3	4	4	4	35
15	2	4	4	4	4	4	3	4	2	31
16	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39
17	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
18	4	4	4	5	4	3	4	4	5	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	2	4	4	4	4	3	5	5	5	36
21	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
23	2	3	4	4	4	3	4	4	4	32
24	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
25	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	4	5	5	4	5	3	38
27	5	2	4	5	5	5	5	5	4	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
29	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
31	4	4	4	5	3	3	4	4	4	35
32	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
33	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
34	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
37	5	5	5	5	3	3	4	4	5	39

[illegible]

HASIL UJI VALIDITAS

Uji Validitas Literasi Keuangan (X₁)

Correlations												
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	Literasi Keuangan
LK1	Pearson Correlation	1	.624**	0,271	.575**	0,183	.442**	.340*	.579**	0,269	0,111	.739**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,105	0,000	0,277	0,006	0,039	0,000	0,107	0,515	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK2	Pearson Correlation	.624**	1	0,098	.558**	0,112	.398*	.373*	0,317	0,223	0,179	.635**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,562	0,000	0,510	0,015	0,023	0,056	0,184	0,290	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK3	Pearson Correlation	0,271	0,098	1	-0,043	-0,258	0,172	0,163	0,283	0,117	0,089	.397*
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,562		0,800	0,124	0,309	0,334	0,090	0,490	0,600	0,015
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK4	Pearson Correlation	.575**	.558**	-0,043	1	0,101	0,272	.340*	.401*	0,277	0,306	.591**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,800		0,551	0,104	0,039	0,014	0,097	0,065	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK5	Pearson Correlation	0,183	0,112	-0,258	0,101	1	.407*	.405*	.338*	0,102	0,049	.411*
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,510	0,124	0,551		0,012	0,013	0,041	0,548	0,774	0,011
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK6	Pearson Correlation	.442**	.398*	0,172	0,272	.407*	1	.371*	0,245	.382*	0,172	.634**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,015	0,309	0,104	0,012		0,024	0,144	0,020	0,310	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK7	Pearson Correlation	.340*	.373*	0,163	.340*	.405*	.371*	1	.474**	0,195	0,254	.686**
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,023	0,334	0,039	0,013	0,024		0,003	0,247	0,129	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK8	Pearson Correlation	.579**	0,317	0,283	.401*	.338*	0,245	.474**	1	0,288	.345*	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,056	0,090	0,014	0,041	0,144	0,003		0,084	0,037	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK9	Pearson Correlation	0,269	0,223	0,117	0,277	0,102	.382*	0,195	0,288	1	.513**	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,107	0,184	0,490	0,097	0,548	0,020	0,247	0,084		0,001	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
LK10	Pearson Correlation	0,111	0,179	0,089	0,306	0,049	0,172	0,254	.345*	.513**	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,290	0,600	0,065	0,774	0,310	0,129	0,037	0,001		0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.739**	.635**	.397*	.591**	.411*	.634**	.686**	.747**	.540**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,015	0,000	0,011	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Perencanaan Keuangan Syariah (X₂)

Correlations											
		PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	Perencanaan Keuangan Syariah
PS1	Pearson Correlation	1	.480**	.455**	.620**	.334*	.413*	0,324	0,174	.433**	.785**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,005	0,000	0,043	0,011	0,050	0,303	0,007	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS2	Pearson Correlation	.480**	1	.657**	0,293	0,110	0,166	0,098	0,023	.325*	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,000	0,079	0,519	0,325	0,563	0,891	0,049	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS3	Pearson Correlation	.455**	.657**	1	.390*	.349*	0,281	0,269	-0,011	0,293	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000		0,017	0,034	0,092	0,107	0,947	0,078	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS4	Pearson Correlation	.620**	0,293	.390*	1	0,271	0,267	0,282	0,120	.434**	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,079	0,017		0,104	0,111	0,091	0,478	0,007	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS5	Pearson Correlation	.334*	0,110	.349*	0,271	1	.616**	.363*	.488**	0,141	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,519	0,034	0,104		0,000	0,027	0,002	0,404	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS6	Pearson Correlation	.413*	0,166	0,281	0,267	.616**	1	.535**	.451**	0,099	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,325	0,092	0,111	0,000		0,001	0,005	0,561	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS7	Pearson Correlation	0,324	0,098	0,269	0,282	.363*	.535**	1	.572**	.410*	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,563	0,107	0,091	0,027	0,001		0,000	0,012	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS8	Pearson Correlation	0,174	0,023	-0,011	0,120	.488**	.451**	.572**	1	0,071	.462**
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,891	0,947	0,478	0,002	0,005	0,000		0,677	0,004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PS9	Pearson Correlation	.433**	.325*	0,293	.434**	0,141	0,099	.410*	0,071	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,049	0,078	0,007	0,404	0,561	0,012	0,677		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Perencanaan Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.785**	.566**	.645**	.656**	.639**	.679**	.645**	.462**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Validitas Produk Investasi (Y)

Correlations												
		PIN1	PIN2	PIN3	PIN4	PIN5	PIN6	PIN7	PIN8	PIN9	PIN10	Produk Investasi
PIN1	Pearson Correlation	1	.841**	.459**	.484**	0,262	0,029	.388*	.550**	.394*	0,212	.675**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,004	0,002	0,118	0,866	0,018	0,000	0,016	0,207	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN2	Pearson Correlation	.841**	1	.562**	.633**	.421**	0,131	.481**	.633**	.475**	0,312	.807**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,009	0,439	0,003	0,000	0,003	0,060	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN3	Pearson Correlation	.459**	.562**	1	.765**	0,280	.341*	0,316	.461**	.541**	0,291	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000		0,000	0,093	0,039	0,056	0,004	0,001	0,080	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN4	Pearson Correlation	.484**	.633**	.765**	1	.395*	0,185	.360*	.426**	.503**	.347*	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000		0,015	0,273	0,029	0,009	0,001	0,035	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN5	Pearson Correlation	0,262	.421**	0,280	.395*	1	.469**	.500**	0,037	-0,016	.336*	.551**
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,009	0,093	0,015		0,003	0,002	0,827	0,926	0,042	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN6	Pearson Correlation	0,029	0,131	.341*	0,185	.469**	1	.342*	0,128	0,250	0,267	.491**
	Sig. (2-tailed)	0,866	0,439	0,039	0,273	0,003		0,038	0,450	0,136	0,110	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN7	Pearson Correlation	.388*	.481**	0,316	.360*	.500**	.342*	1	.497**	.501**	.396*	.699**
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,003	0,056	0,029	0,002	0,038		0,002	0,002	0,015	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN8	Pearson Correlation	.550**	.633**	.461**	.426**	0,037	0,128	.497**	1	.754**	0,208	.692**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,004	0,009	0,827	0,450	0,002		0,000	0,218	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN9	Pearson Correlation	.394*	.475**	.541**	.503**	-0,016	0,250	.501**	.754**	1	0,126	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,003	0,001	0,001	0,926	0,136	0,002	0,000		0,458	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PIN10	Pearson Correlation	0,212	0,312	0,291	.347*	.336*	0,267	.396*	0,208	0,126	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	0,207	0,060	0,080	0,035	0,042	0,110	0,015	0,218	0,458		0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Produk Investasi	Pearson Correlation	.675**	.807**	.784**	.775**	.551**	.491**	.699**	.692**	.681**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,767	10

Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	9

Uji Reliabilitas Produk Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	10

HASIL OLAH DATA

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,65995232
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,059
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,005	4,803		-0,417	0,679
	Literasi Keuangan	0,183	0,133	0,287	1,377	0,177
	Perencanaan Keuangan Syariah	-0,082	0,115	-0,149	-0,718	0,478
a. Dependent Variable: ABS RES						

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,643	1,556
	Perencanaan Keuangan Syariah	0,643	1,556

a. Dependent Variable: Produk Investasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	0,354	0,316	3,766	2,328

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Produk Investasi

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,729	8,509	
	Literasi Keuangan	0,475	0,235	0,348
	Perencanaan Keuangan Syariah	0,377	0,203	0,318
a. Dependent Variable: Produk Investasi				

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,791	0,435
	Literasi Keuangan	2,022	0,051
	Perencanaan Keuangan Syariah	1,853	0,073
a. Dependent Variable: Produk Investasi			

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,798	2	132,399	9,335	.001^b
	Residual	482,229	34	14,183		
	Total	747,027	36			
a. Dependent Variable: Produk Investasi						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan						

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	0,354	0,316	3,766
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan				

R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

T Tabel

<i>df</i>	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

F Tabel
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

Nomor : B-3316/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MERI RATNA DIANA**
NPM : 2003022013
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PRODUK INVESTASI (STUDI
PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK INVESTASI (STUDI PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap pernyataan yang dijawab oleh responden terdiri dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis atau klik pada jawaban yang dipilih. Berilah tanda (√) di bawah ini pada satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	Diberi nilai	5
S	= Setuju	Diberi nilai	4
N	= Netral	Diberi nilai	3
TS	= Tidak setuju	Diberi nilai	2
STS	= Sangat tidak Setuju	Diberi nilai	1

1. Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Pengetahuan Keuangan</i>						
1.	Saya memahami konsep dasar mengenai pengelolaan uang pribadi, seperti anggaran bulanan, tabungan, dan investasi					
2.	Saya tahu perbedaan antara jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana					
3.	Saya sering mencari informasi tentang produk keuangan yang tersedia di pasar, seperti pinjaman, kartu kredit, dan asuransi					
<i>Sikap Keuangan</i>						
4.	Saya merasa penting untuk memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk masa depan					
5.	Saya lebih memilih untuk menghindari utang konsumtif dan lebih memilih menabung untuk kebutuhan mendatang					
6.	Saya percaya bahwa investasi yang baik dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
<i>Financial Behavior</i>						
7.	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk menabung atau berinvestasi					
8.	Saya sering mengevaluasi pengeluaran bulanan saya dan berusaha untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu					
9.	Saya membuat keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan yang matang, misalnya memilih produk keuangan dengan biaya yang lebih rendah					
10.	Saya lebih memilih untuk membeli barang yang saya butuhkan setelah mempertimbangkan kemampuan keuangan saya, daripada membeli barang yang tidak direncanakan					

2. Variabel Perencanaan Keuangan Syariah

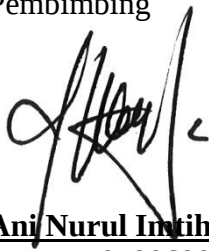
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Sepertiga Pertama Untuk Konsumsi</i>						
1.	Saya mengalokasikan sepertiga pertama dari pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi pribadi dan keluarga.					
2.	Sebagian dari pendapatan saya diperuntukkan untuk pengeluaran rutin seperti makanan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari					
3.	Saya memprioritaskan pengeluaran untuk konsumsi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah, dengan mengalokasikan sepertiga pertama dari pendapatan saya.					
<i>Sepertiga Kedua untuk Investasi dan Modal Kerja</i>						
4.	Saya menabung dan berinvestasi dari sebagian pendapatan saya untuk tujuan masa depan					
5.	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan saya untuk kegiatan investasi yang bertujuan untuk mengembangkan kekayaan saya					
6.	Sebagian pendapatan saya digunakan untuk investasi atau modal kerja yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi saya secara halal.					
<i>Sepertiga Terakhir Untuk Kontribusi Sosial dan Amal</i>						
7.	Sebagian pendapatan saya dialokasikan untuk amal dan kontribusi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.					
8.	Saya secara rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan saya untuk kegiatan sosial atau amal sesuai dengan prinsip perencanaan keuangan syariah					
9.	Menurut saya, membagi sepertiga dari pendapatan untuk kontribusi sosial dan amal adalah kewajiban dalam perencanaan keuangan syariah yang harus saya jalankan					

3. Variabel Produk Investasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Tujuan dan Tingkat Risiko</i>						
1.	Saya memilih produk investasi berdasarkan tujuan keuangan yang ingin saya capai, seperti pensiun atau pendidikan anak.					
2.	Saya selalu mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai dengan toleransi risiko pribadi saya dalam memilih produk investasi.					
<i>Diversifikasi Portofolio</i>						
3.	Saya mengalokasikan dana saya ke berbagai jenis investasi untuk mengurangi risiko.					
4.	Diversifikasi portofolio penting bagi saya untuk menghindari kerugian besar pada investasi saya.					
<i>Tingkat Keamanan</i>						
5.	Saya lebih memilih produk investasi yang menawarkan tingkat keamanan yang tinggi meskipun dengan potensi keuntungan yang lebih rendah.					
6.	Saya menghindari produk investasi yang memiliki tingkat keamanan rendah, meskipun menawarkan keuntungan yang lebih besar					
<i>Jangka Waktu</i>						
7.	Saya memilih produk investasi berdasarkan jangka waktu yang sesuai dengan rencana keuangan saya.					
<i>Fleksibilitas Investasi</i>						
8.	Saya lebih tertarik pada produk investasi yang memungkinkan saya untuk menyesuaikan jumlah investasi sesuai kebutuhan					
9.	Fleksibilitas untuk beralih antara berbagai jenis produk investasi membuat saya merasa lebih nyaman					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Penyedia Jasa Investasi</i>						
10.	Saya memilih produk investasi yang disediakan oleh lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik.					

Mengetahui,
Pembimbing



Ani Nurul Intihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Metro, Desember 2024

Mahasiswa Ybs.



Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3385/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3386/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 23 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **MERI RATNA DIANA**
NPM : 2003022013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PRODUK INVESTASI (STUDI PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-438/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MERI RATNA DIANA
NPM : 2003022013
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003022013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

[Signature]
Han Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Meri Ratna Diana**
NPM : 2003022013

Fakultas / Jurusan : FEBI / S1 PBS
Semester / TA : X / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3 Juni 2025	Ace Untuk - di naragosa kan	

Dosen Pembimbing


Ani Nurul Intihajah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.


Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Meri Ratna Diana**
NPM : 2003022013

Fakultas / Jurusan : FEBI / S1 PBS
Semester / TA : X / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08 Juni 2025	Analisis / penjelasan terkait tingkat pengangguran 35,4% di bab 4	

Dosen Pembimbing


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN/2019069002

Mahasiswa Ybs.


Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Meri Ratna Diana**
NPM : 2003022013

Fakultas / Jurusan : FEBI / S1 PBS
Semester / TA : X / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Bab III populasi divalidkan Bab 4 Karakteristik responden jangan dikasih gambar pilih salah satu. Bab 4 jelaskan apa saja Investasi yg dipakai oleh dosen.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Hattianah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.

Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Meri Ratna Diana**
NPM : 2003022013

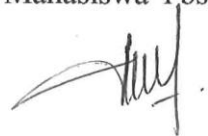
Fakultas / Jurusan : FEBI / S1 PBS
Semester / TA : X / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/Mei/25	Bimbingan bab 9. 1. Gambaran umum perusahaan di pengantar bab 9. 2. Bagi perusahaan terkait yg belum melakukan investasi. 3. Perusahaan setiap yg sehingga memberi petunjuk hasil akhir/ (narasi setiap yg yg dilakukan) Pada Pembahasan tambahkan dengan hasil penelitian terdahulu. - Bagaimana bentuk investasi dosen?	

Dosen Pembimbing


Ani Nurul Imtilahanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

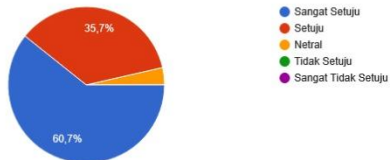
Mahasiswa Ybs.


Meri Ratna Diana
NPM. 2003022013

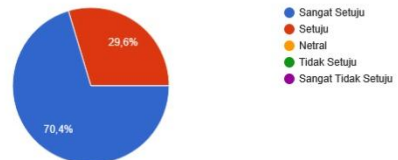
DOKUMENTASI Jawaban Responden di Google Form

A. VARIABEL LITERASI KEUANGAN

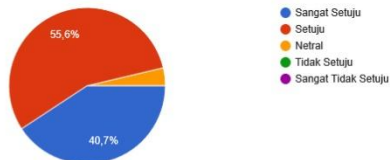
1. Saya memahami konsep dasar mengenai pengelolaan uang pribadi, seperti anggaran bulanan, tabungan, dan investasi



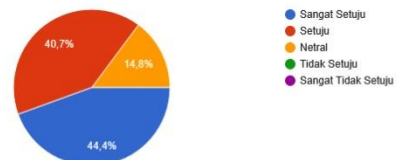
6. Saya percaya bahwa investasi yang baik dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang



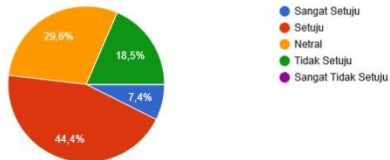
2. Saya tahu perbedaan antara jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana



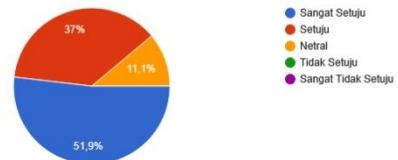
7. Saya rutin menyisihkan 20% pendapatan saya untuk ditabung atau berinvestasi



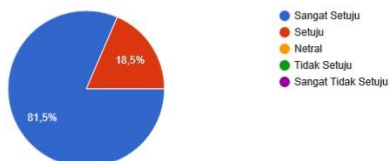
3. Saya sering mencari informasi tentang produk keuangan yang tersedia di pasar, seperti pinjaman, kartu kredit, dan asuransi



8. Saya sering mengevaluasi pengeluaran bulanan saya dan berusaha untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu



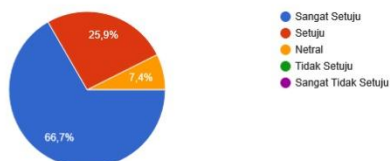
4. Saya merasa penting untuk memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk masa depan



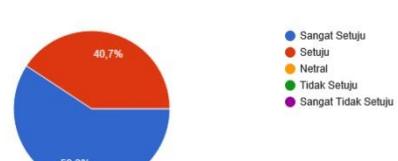
9. Saya membuat keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan yang matang, misalnya memilih produk keuangan dengan biaya yang lebih rendah



5. Saya lebih memilih untuk menghindari utang konsumtif dan lebih memilih menabung untuk kebutuhan mendatang

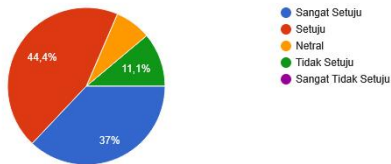


10. Saya lebih memilih untuk membeli barang yang saya butuhkan setelah mempertimbangkan kemampuan keuangan saya, daripada membeli barang yang tidak direncanakan

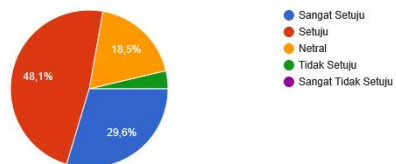


B. VARIABEL PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH

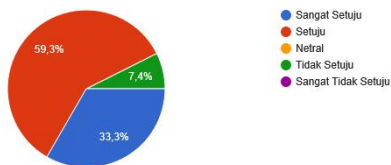
1. Saya mengalokasikan sebagian dari sepertiga pertama pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi pribadi dan keluarga.



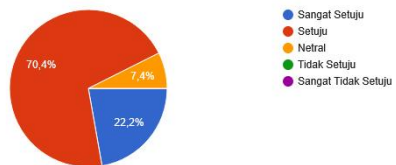
6. Sebagian dari sepertiga kedua pendapatan saya digunakan untuk modal kerja yang dapat mendukung usaha saya secara halal.



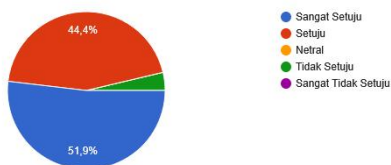
2. Sebagian dari sepertiga pertama pendapatan saya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang sesuai dengan prinsip keseimbangan dengan memperhatikan kebutuhan pokok keluarga.



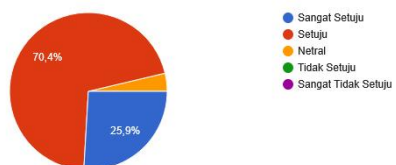
7. Sebagian pendapatan di sepertiga terakhir dialokasikan untuk amal dan kontribusi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.



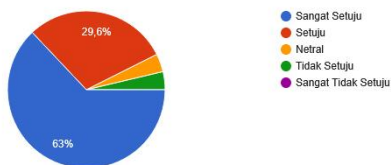
3. Saya memprioritaskan pengeluaran untuk konsumsi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah, dengan mengalokasikan sebagian dari sepertiga pertama pendapatan saya.



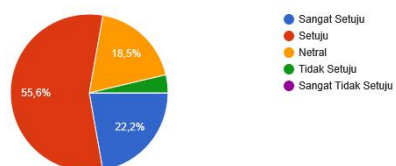
8. Saya secara rutin menyisihkan sebagian dari sepertiga terakhir pendapatan saya untuk kegiatan sosial atau amal sesuai dengan prinsip perencanaan keuangan syariah



4. Saya menabung dan berinvestasi dari sepertiga kedua pendapatan saya untuk tujuan masa depan

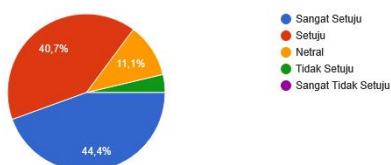


9. Menurut saya, membagi sepertiga terakhir dari pendapatan untuk kontribusi sosial dan amal adalah kewajiban dalam perencanaan keuangan syariah yang harus saya jalankan



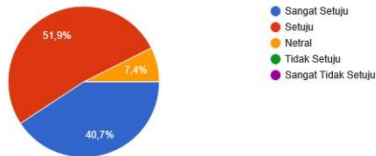
5. Saya mengalokasikan sebagian dari sepertiga kedua pendapatan saya untuk modal kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kekayaan saya

27 jawaban

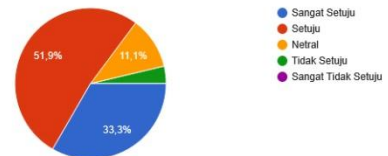


C. VARIABEL PRODUK INVESTASI

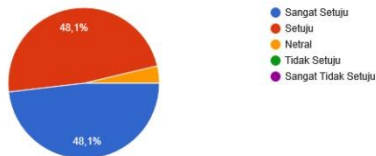
1. Saya memilih produk investasi berdasarkan tujuan keuangan yang ingin saya capai, seperti pensiun atau pendidikan anak.



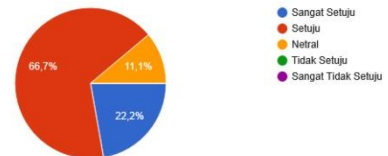
6. Saya menghindari produk investasi yang memiliki tingkat keamanan rendah, meskipun menawarkan keuntungan yang lebih besar



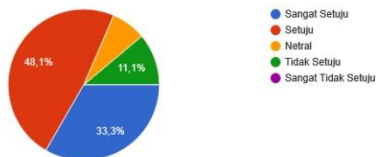
2. Saya selalu mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai dengan toleransi risiko pribadi saya dalam memilih produk investasi.



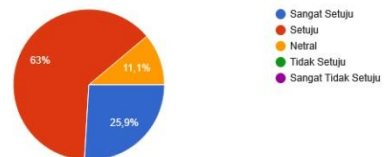
7. Saya memilih produk investasi berdasarkan jangka waktu yang sesuai dengan rencana keuangan saya.



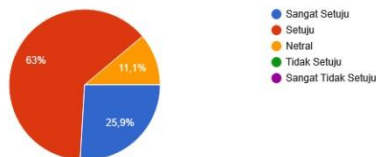
3. Saya mengalokasikan dana saya ke berbagai jenis investasi untuk mengurangi risiko.



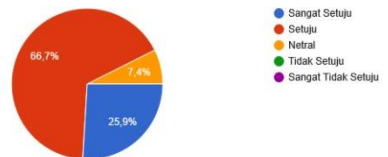
8. Saya lebih tertarik pada produk investasi yang memungkinkan saya untuk menyesuaikan jumlah investasi sesuai kebutuhan



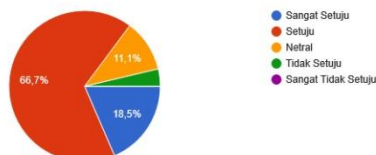
4. Diversifikasi portofolio penting bagi saya untuk menghindari kerugian besar pada investasi saya.



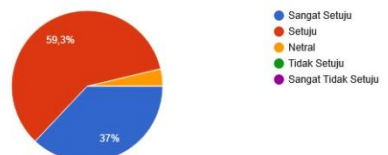
9. Fleksibilitas untuk beralih antara berbagai jenis produk investasi membuat saya merasa lebih nyaman



5. Saya lebih memilih produk investasi yang menawarkan tingkat keamanan yang tinggi meskipun dengan potensi keuntungan yang lebih rendah.



10. Saya memilih produk investasi yang disediakan oleh lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meri Ratna Diana dilahirkan di desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 07 April 1999, merupakan anak kedua dari lima bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Alfian Sabar dengan Ibu Mardiana.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SDN 1 Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN Negeri 2 Batanghari Nuban Lampung Timur, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.